

**PENGARUH KOMPONEN *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE*, *EARNING*, DAN *CAPITAL* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mengikuti Ujian Skripsi Pada  
Program Studi Perbankan Syariah



OLEH:

**REDHA BELLA WIJAYANTI**

**NIM. 19631079**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2023**

Hal: Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
di  
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Redha Bella Wijayanti, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang berjudul: "*Pengaruh Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022*". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 29 Desember 2023

Pembimbing I



Ratih Komala Dewi, S.Si., MM  
NIP. 19900619 201801 2 001

Pembimbing II



Pefriyadi, SE, M.E  
NIP. 19870201 202012 1 003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Redha Bella Wijayanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631079  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2023*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Januari 2024



*Redha Bella Wijayanti*  
**Redha Bella Wijayanti**  
**NIM.19631079**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA  
Nomor : 138 /In.34/FS/PP.00.9/ /2024**

Nama : Redha Bella Wijayanti  
Nim : 19631079  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah  
Judul : Analisis Pengaruh Komponen *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024  
Pukul : 08:00-09:30 WIB  
Tempat : Ruang I Gedun Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

**TIM PENGUJI**

Ketua,

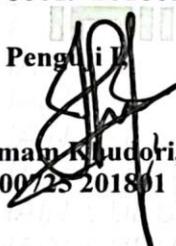
Sekretaris,

  
Ratih Komala Dewi, M.M  
NIP. 19900619 201801 2 001

  
Sineba Arli Silvia, M.E  
NIP. 19910519 202321 2 037

Penguji I,

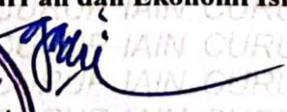
Penguji II,

  
Khairul Umam Khudori, M.E.I  
NIP. 19900725 201801 1 001

  
Harianto Wijaya, M.,M.E  
NIDN. 2020079003

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



  
Dr. Ngadri, M.Ag  
NIP. 19690206 199503 1 001

## KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji beserta syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2023*”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama menyusun skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Kedua orang tua peneliti yakni Ayah Sikinudin (alm) yang sudah menjadi salah satu penyemangat untuk menyelesaikan studi dan Ibunda tercinta Dasmini yang selalu mendoakan, memberikan nasihat serta mendorong peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.
2. Adik kandung peneliti yakni Rospalia Dameyanti. yang selalu support, memberikan dukungan serta canda tawa selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup , Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
4. Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

5. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
6. Mega Ilhamiwati, M.A selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberi nasehatnya terkhusus dalam proses akademik peneliti.
7. Ratih Komala Dewi, S.Si., M.E dan Pefriyadi, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Khairul Umam Khudori, M.E.I dan Hariyanto Wijaya, M.E selaku Dosen Penguji I dan II, yang telah membimbing, memberikan arahan serta penulisan dalam skripsi ini sampai selesai.
9. Segenap dosen, staf Program Studi Perbankan Syariah dan staf Perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
10. Kepada sahabat saya Sartika Saraswati, Winda Anggaraini, dan Wulan Amelia. Terimakasih telah memberi dukungan dan telah menjadi sahabat penulis sejak MTS hingga saat ini.
11. Kepada teman-teman Sisterlillah 2.0 Mak Vina Kursilawati, Aliyah Sakinah Haya Nuraini, Haida Maykari, dan Fani Hatja Nurhayati. Yang telah memberikan motivasi hingga skripsi ini selesai.
12. Kepada teman-teman seperjuangan yaitu Perbankan Syariah kelas C, semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan selesai juga dengan tugas akhirnya. Terimakasih telah menjadi teman diawal perkulihan walaupun jalan kita berbeda dan beberapa lebih dulu menyelesaikan tugas akhirnya, semngat dan sampai jumpa dilain waktu.

Curup, Januari 2024

Peneliti

Redha BellaWijayanti

NIM. 19631079

## **MOTTO**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai  
dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah:286)

Berbuat baik jangan pilih-pilih tetapi kita lebih baik  
selektif dalam memilih teman, karena tidak semua  
orang bersifat baik.

(Keanu Angelo)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillaahirrahmaanirrahiim Syukur Alhamdulillah penrliti ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Mu yang telah memeberikan kekuatan dan membekali peneliti dengan ilmu sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi dan banggakan yakni Ayah Sikinudin (alm) yang sudah menjadi salah satu penyemangat untuk menyelesaikan studi dan Ibunda tercinta Dasmini yang selalu mendoakan, memberikan nasihat serta mendorong peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan proses penyelesaian skripsi ini.
2. Adik kandung peneliti yakni Rospalia Dameyanti. yang selalu support, memberikan dukungan serta canda tawa selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
3. Dan terakhir skripsi ini peneliti persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan shingga skripsi ini bisa terselesaikan. Semoga selalu dimudahkan dan diberikan kelancaran terhadap segala sesuatunya.

## ABSTRAK

Redha Bella Wijayanti NIM. 19631079 “**PENGARUH KOMPONEN *RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, DAN CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2020-2022.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah

Bank menghadapi banyak tantangan karena mereka berfungsi sebagai penyedia layanan keuangan bagi masyarakat. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK 03/2014 yang berkaitan dengan Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, setidaknya ada sepuluh risk profil yang berkaitan melalui sektor perbankan syariah ini termasuk *risiko kredit, pasar, likuiditas, operasi, legal, strategic risk, compliance, reputation, return*, and investment adalah manajemen risiko yang penting untuk menentukan kesehatan bank.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini *time series* atau berkala, sumber data yang digunakan yaitu data Sekunder yang diambil dari laporan keuangan Bank dan publikasi OJK. Untuk teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Hasil penelitian ini setelah dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa variabel NPF dengan nilai t hitung NPF (X1) lebih kecil dari t tabel  $-0,822 < 1,782$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,442 > 0,05)$  maka NPF memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel FDR dengan t hitung FDR (X2) lebih besar dari t tabel  $3,196 > 1,782$  dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,019 < 0,05)$  maka FDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel BOPO dengan nilai t hitung BOPO (X3) lebih kecil dari t tabel nilai t hitung  $-4,012 < t \text{ tabel } 1,782$  dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,007 > 0,05)$  maka BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel CAR dengan nilai t hitung lebih CAR (X4) lebih kecil  $-0,419 < 1,782$  dengan signifikansi sebesar  $(0,690 > 0,05)$  maka CAR memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas. Variabel GCG dengan nilai t hitung lebih GCG (X5) lebih kecil  $-3,449 < 2,365$  dengan signifikansi sebesar  $(0,014 < 0,05)$  maka GCG memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel  $49,516 > 3,106$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,000$ . Maka NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai Adjusted R Square 0,778, artinya ketiga variabel memengaruhi variabel Y sebesar 77,8% dan 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci : Profitabilitas, RGEC, NPF, FDR, BOPO, CAR, GCG**

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN... ..</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Hipotesis Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Literatur .....	13
H. Definisi Operasional Variabel .....	19
I. Metode Penelitian .....	21
J. Instrument Penelitian .....	23

K. Teknik Pengumpulan Data.....	24
L. Metode Analisis Data .....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>29</b>
A. Landasan Teori .....	29
B. Kerangka Analisis .....	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Sejarah Bank Syariah Indonesia .....	37
B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia .....	38
C. Logo BSI .....	39
D. Nilai-nilai Perusahaan ( <i>Corporate Values</i> ) Bank Syariah Indo.....	39
E. Struktur Organisasi.....	40
F. Kegiatan Perusahaan/Bagian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Analisis Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	60
<b>Daftar Pustaka .....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia .....	3
Tabel 1.2 Bank Syariah di Indonesia .....	22
Tabel 4.1 Analisis Hasil Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji t .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji f .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Analisis .....	36
Gambar 3.1 Logo Bank Syariah di Indonesia .....	39
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia .....	41
Gambar 4.5 Heteroskedastisitas .....	47

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank adalah tempat di mana uang yang digunakan oleh masyarakat disimpan. Karena itu, mereka memiliki hak untuk mengalihkan dan mengurangi aliran uang untuk mengontrol ekonomi hingga menjadi stabil. Akibatnya, bank memainkan peran penting dalam proses pertukaran dan transaksi.

Bank menghadapi banyak tantangan karena mereka berfungsi sebagai penyedia layanan keuangan bagi masyarakat. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK 03/2014 yang berkaitan dengan Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, setidaknya ada sepuluh *risk profil* yang berkaitan melalui sektor perbankan syariah ini termasuk risiko kredit, pasar, likuiditas, operasi, *legal, strategic risk, compliance, reputation, return, and investment*.<sup>1</sup> Adalah manajemen risiko yang penting untuk menentukan kesehatan bank. Sumber daya manusia yang berkaitan dengan laporan kesehatan bank sangat diperhatikan dalam hal ini. Dalam hal umum, tanggung jawab para khalifa adalah menghormati Allah Yang Maha Esa dan meningkatkan kualitas hidup manusia di dunia ini.

Dalam firman-Nya dalam QS. Lukman ayat 20:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ  
وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً<sup>٢</sup> وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ  
فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنبِرٍ

*Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan  
(kepentingan) mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan*

---

<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/Default.aspx>.

*menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (ke-esaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan kitab yang memberi penerang.*

Ekonomi adalah bagian penting dari upaya manusia untuk mencapai kesejahteraan manusia di Bumi. Menurut perspektif Islam, ekonomi dapat dicapai melalui usaha bisnis dan investasi. Dalam dua kasus ini, beberapa perintah disampaikan dalam Al-Qur'an secara langsung dan tidak langsung, dan dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW. konsep-konsep yang dinyatakan dalam kedua prinsip kehidupan manusia ini menunjukkan bahwa sistem keuangan Islam bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan manusia dalam jangka panjang.

Saat ini, perbankan syariah berkembang dengan sangat cepat. Ketahanan perbankan syariah adalah salah satu komponen yang mendukung stabilitas sistem keuangan nasional. Di tengah krisis ekonomi Indonesia tahun 2008, bank syariah berhasil berkembang. Aset keuangan syariah di seluruh dunia saat ini mencapai US\$ 900 miliar atau jika dirupiahkan sekitar Rp.13.951.800.000.000 dan tumbuh 20% setiap tahun, menurut Islamic Development Bank (IDB). Bank Muamalat Indonesia pertama kali berdiri pada tahun 1991, memulai perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Per Juni 2011, jumlah bank yang berpartisipasi dalam usaha syariah meningkat sebagai akibat dari adanya pemain baru, seperti Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada tahun 2009, ada 6 Bank Umum Syariah (BUS), tetapi menjadi 4 Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2010, dengan 2 Bank Umum Syariah (BUS) sebagai hasil dari perubahan dari Bank Umum Konvensional dan 1 Bank Umum Syariah (BUS) sebagai hasil pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>2</sup> Indonesia naik dari posisi keempat tahun sebelumnya ke urutan kedua dalam keuangan syariah

---

<sup>2</sup> Muhammad Makruflis, "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performec Index (Studi Pada BMI Dan BSM Kota Pekanbaru Riau)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8 (February 6, 2023), <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.176>. hal 225-227

global, menurut Islamic Finance Development Indicators (IFDI) 2020.<sup>3</sup> Penelitian sebelumnya: Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC (*Profil Risiko Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan dan Permodalan*) di PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2017-2020.

Studi ini melihat aspek profil risiko Bank Syariah Mandiri dari tahun 2017 hingga 2020. Penilaian rasio NPF dengan dua rasio dan rasio likuiditas dengan rasio FDR menunjukkan nilai rata-rata 2,7% dengan predikat sehat. Metode evaluasi diri hasil penilaian GCG digunakan untuk mengevaluasi metrik tata kelola perusahaan yang baik. Untuk menentukan tingkat kesehatan bank, peneliti menggunakan rasio laporan keuangan berikut untuk memberikan gambaran keuangan kepada pihak berelasi:

1.1. Tabel analisis laporan keuangan Bank Syariah Indonesia

Metode RBBR	Bank Syariah Indonesia (BSI)		
	2020	2021	2022
NPF	1,12	0,87	0,57
FDR	74,52	73,39	79,37
CAR	18,24	22,09	20,29
ROA	1,38	1,61	1,98
BOPO	84,61	80,46	75,88
ROE	15,03	13,71	16,84
GCG	1.60	1.80	1.21

**Sumber:** Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Keuangan Bank

Ini menunjukkan bahwa ada potensi besar untuk keuangan syariah di Indonesia, karena perkembangan selama empat puluh tahun keuangan syariah, terutama di sektor perbankan, sangat pesat. Karena itu, kesehatan

---

<sup>3</sup> KNEKS KNEKS, "Indonesia Dan Malaysia Bisa Bergandengan Tangan Dalam Pengembangan Eksyar", <https://knkes.go.id/berits/341/indonesia-dan-malaysia-bisa-bergandengan-tangan-dalam-pengembangan=eksyar=?category=>.

perbankan sangat diperhatikan dalam studi ini. Metode yang digunakan adalah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* (RGEC).

RGEC terdiri dari empat komponen, antara lain, profil risiko (*risk profile*), *good corporat governance* (GCG), rentabilitas (*earning*), permodalan (*capital*) sesuai dengan surat edaran pemerintah Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kekuatan bank dengan metode penilaian tingkat risiko yang mendalam (RGEC). studi ini disebut RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*). Faktor risiko profil digunakan untuk mengevaluasi risiko bagi bank dan menerapkan manajemen risiko untuk operasi bank. Delapan risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. *Risk profile* dipilih sebagai penilaian kualitas penerapan manajemen risiko, yang merupakan penilai terhadap empat aspek yang saling berkaitan, yaitu: 1. Tata kelola, 2. Kerangka manajemen risiko, 3. Proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen, dan 4. Kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank.<sup>4</sup> Prinsip-prinsip GCG digunakan untuk melakukan penilaian kualitas manajemen bank. Menurut Daniri didalam buku Riska Franita, berpendapat bahwa prinsip dasar *good corporate governance* (GCG) adalah sebagai berikut: a. Akuntabilitas, b. Transparansi, c. Pertanggung jawaban, d. Kemandirian dan e. Kesetaraan dan kewajiban.<sup>5</sup> Faktor *earning* adalah penilaian yang mencakup kinerja, sumber, kesinambungan, dan manajemen rentabilitas, yang merupakan rasio yang menunjukkan kinerja rentabilitas, ada beberapa rasio yang terdapat pada *earning* yaitu NOM, ROA, ROE, RFS, GPM, DAN NPM. Dalam penilaian *earning* peneliti mengambil rasio yaitu BOPO yang juga sering disebut dengan ROE, merupakan rasio

---

<sup>4</sup> IBI Bank Syariah Indonesia and BARa Banker Association for Risk Management, *Strategi Manajemen Risiko Bank* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016). hal 24

<sup>5</sup> Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*, pertama (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018). hal 11

untuk mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah.<sup>6</sup> Permodalan bank dapat dihitung dengan rasio, menurut SEBI No.13/24/DPNP, karena "penilaian faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan", permodalan memiliki beberapa rasio yaitu, *Primary Ratio*, *Capital Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*. Rasio yang digunakan oleh peneliti adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutup kemungkinan kerugian dalam aktivitas perkreditan dan aktivitas perdagangan surat berharga.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kinerja keuangan dengan fokus pada rasio keuangan dan keuntungan kepada perusahaan, instansi dan terutama nasabah atau pelanggan Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengambil judul **“Pengaruh Komponen Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022”**.

## **B. Batasan Masalah**

Fokus penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menghindari masukkan data dan info yang tidak relevan dengan masalah. dan menghindari penelitian menjadi terlalu luas karena luasnya subjek yang akan diteliti. Selain itu, untuk membuat studi ini lebih fokus dan tidak menjauh dari topik penelitian.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah profil risiko memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?

---

<sup>6</sup> Elex Sarmigi et al., *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, pertama (Indramayu: Adanu Abimata, 2022). hal 72-80

<sup>7</sup> Johan Arifin and Muhammad Syukri, *Aplikasi Excel Dalam Bisnis Perbankan Terapan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006). hal 147-149

2. Apakah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah keuntungan (rentabilitas) memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah capital memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
5. Apakah profitabilitas Bank Syariah Indonesia terpengaruh oleh profil risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan profil risiko?

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Arikunto dalam buku Muslich dan Sri Iswati menyatakan bahwa hipotesis dianggap sebagai solusi sementara terhadap masalah. Dia menjelaskan bahwa hipotesis biasanya dibuat untuk menunjukkan hubungan antara dua variabelitas, yaitu variabelitas penyebab dan variabelitas akibat, serta untuk membandingkan satu variabel dari dua sampel.<sup>8</sup> Jadi hipotesis yang akan diteliti yaitu:

##### **1. Pengaruh Komponen *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* Dan *Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022**

*Risk profil* atau profil risiko adalah kumpulan evaluasi tentang resiko alami dan tingkat implementasi manajemen risiko dalam operasi perbankan. Menghitung risiko likuiditas seperti seperti yang tercantum dalam PBI No. 13/1/PBI/2011, profil risiko dihitung dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Penelitian berjudul "Analisis Pengaruh Variabel Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Periode 2012–2019" dilakukan oleh Enicar Nangoy, Maryam Mangantar, dan Paulina Van Rate. Penelitian ini menunjukkan itulah variabel kesehatan sangat membantu *risk profile* dalam hubungannya dengan

---

<sup>8</sup> Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). hal 46

profitabilitas dan tingkat kesehatan *good corporate governance*, *earning*, dan *capital*.<sup>9</sup>

**H1: *Risk Profile* (X1) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia**

**2. Pengaruh Komponen *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* Dan *Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022**

Suatu sistem yang mengatur hubungan antar anggota dan stakeholder untuk mencapai tujuan perusahaan dikenal sebagai evaluasi faktor *Good Corporate Governance*. Komponen GCG dapat mengambil dari hasil evaluasi pribadi perusahaan dalam laporan keuangan mereka. Kemudian, sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 9/12/DPNP/2012., komponen GCG diklasifikasikan. Tata kelola ini mencakup dewan komisaris, pengurus, komite, kelengkapan, dan tanggung jawab komite, penanganan konflik, kepatuhan bank, audit internal dan eksternal, manajemen risiko, dan Kontrol internal atas penyediaan dana kepada pihak-pihak yang terkait, transparansi keuangan, dan strategi bank. Oleh karena itu, pengelolaan bank, baik konvensional maupun syariah, pasti berbeda.

Arnetta Beby melakukan penelitian berjudul "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan Camel dan RGEC", dan hasilnya menunjukkan hasil signifikansi 0,255 untuk Perbandingan penggunaan kesehatan bank GCG (*Good Corporate Governance*). Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan syariah. Nilai rata-rata bank konvensional adalah 1,99, sedangkan yang syariah adalah 1,88. Menurut ketentuan BI, nilai tersebut termasuk dalam

---

<sup>9</sup> Enicar Nangoy, Maryam Mangantar, and Paulina Van Rate, "Analisis Pengaruh Variabel Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Periode 2012-2019," *Jurnal EMBA* 10 (April 2, 2022). hal 115-117

kategori baik. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua bank telah mengelola sepuluh elemen sebagai alat penilaian dengan baik.<sup>10</sup>

## **H2: *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia**

### **3. Pengaruh Komponen *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022**

Penilaian faktor pendapatan dan profitabilitas adalah penilaian faktor yang mencakup evaluasi kinerja profitabilitas, sumber profitabilitas, keberlanjutan profitabilitas, dan pengelolaan profitabilitas. Peringkat faktor profitabilitas dibuat melalui analisis yang menyeluruh dan terstruktur dari parameter atau indikator profitabilitas, dengan mempertimbangkan nilai masing-masing indikator dan masalah lain yang mempengaruhi profitabilitas bank. Perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur aspek rentabilitas dari sumbernya.<sup>11</sup>

Menurut hasil analisis deskriptif, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Arifa berjudul "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Periode 2015–2019 Menggunakan Metode Rating Bank Berdasarkan Risiko (RBBR)". Diketahui bahwa rata-rata BOPO bank umum syariah lebih tinggi daripada rata-rata bank umum konvensional. Ini menunjukkan bahwa karena bank umum konvensional memiliki kantor cabang yang lebih luas di Indonesia, ada perbedaan BOPO antara bank umum konvensional dan bank umum syariah, Bank umum konvensional juga membutuhkan biaya operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah

---

<sup>10</sup> Arnetta Beby, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings and Capital)," *Trilogi Accounting And Business Research* 01 (Agustus 2019). hal 100-122

<sup>11</sup> Bungan Apriganti Iskandar and Nisful Laila, "Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2014)," *Jurnal.Unair.Ac.Id* 3 (March 2016). hal 176

karena upaya mereka untuk memberikan pelayanan yang baik bagi pelanggan dengan menyediakan ATM di mana-mana dan promosi untuk menarik pelanggan. (Putri et al, 2015). Selain itu, BOPO yang tinggi disebabkan oleh biaya investasi, terutama gaji pegawai, karena bank umum syariah lebih muda dibandingkan dengan bank umum konvensional. Selain itu, pencadangan terbentuk sebagai akibat dari pembiayaan bermasalah karena bank syariah membuat cadangan yang lebih besar untuk memastikan NPF meningkat dalam kondisi ekonomi saat ini (diakses melalui finansial.bisnis.com).<sup>12</sup>

### **H3: *Earning* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia**

#### **4. Pengaruh Komponen *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* Dan *Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022**

Penelitian tentang faktor modal permodalan adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah bank karena jika sebuah bank memiliki faktor permodalan yang baik, tentu saja bank tersebut akan melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih cepat untuk mencapai tujuan mereka. Rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat digunakan untuk menghitung faktor permodalan. CAR adalah rasio yang menghitung kecukupan modal suatu bank. Ini dihitung berdasarkan perbandingan aktiva tertimbang menurut risiko dengan total modal.

Fungki Prastyananta, Muhammad Saifi, dan Maria Goretti Wi Endang NP melakukan penelitian berjudul "Analisis Penggunaan Metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*) untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank". Hasil perhitungan CAR menunjukkan kondisi CAR sangat baik pada 23 bank diberi predikat sangat baik, dengan Bank Mayapada dan Bank Pundi sebagai tambahan.

---

<sup>12</sup> Ahmad Arifa, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)" (Padang, Andalas, 2021). hal 2-4

Ini menunjukkan bahwa Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek memiliki kecukupan modal yang luar biasa.<sup>13</sup>

#### **H4: *Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia**

### **5. Pengaruh Komponen *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* Dan *Capital* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022**

Dengan melakukan penilaian berbagai faktor yang memengaruhi kondisi atau kinerja suatu bank, tingkat kesehatan bank dihasilkan. Penilaian ini juga melibatkan pengaruh faktor lain, seperti kondisi industri perbankan dan ekonomi.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta PBI No.13/01/PBI/2011 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dasar tingkat kesehatan bank diambil didalam buku IBI (Ikatan Bankir Indonesia) diuraikan sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Semakin banyak inovasi dalam barang, jasa dan bisnis perbankan menyebabkan Peningkatan kompleksitas operasi dan tingkat risiko yang terkait dengan bank. Jika tidak mengimbangi manajemen risiko yang efektif, ini dapat menyebabkan banyak masalah penting bagi sistem dan bank keuangan secara keseluruhan.
- 2) Pada dasarnya, manajemen bank bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan bank, tingkat kesehatan, dan kelangsungan usaha. Karena itu, bank harus mempertahankan, Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, tingkat kesehatannya dapat meningkatkan dan ditingkatkan. saat

---

<sup>13</sup> Fungsi Prastyananta, Muhammad Saifi, and Maria Gorreti Wi Endang NP, "Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 35 (June 2, 2016). hal 2-4

<sup>14</sup> IBI Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016). hal 9

melakukan usaha yang di lakukan. Ini termasuk menilai kesehatan mereka secara teratur dan mengambil tindakan untuk memperbaikinya.

- 3) Sebaliknya, untuk memastikan bahwa sektor perbankan dan keuangan tetap stabil, pengawas akan melakukan tindakan pengawasan dan evaluasi yang diperlukan. Bank yang mengawasi anak perusahaan melakukan penilaian kesehatan konsolidasi.

Untuk melakukan evaluasi tingkat kesehatan, menemukan mekanisme untuk setiap faktor evaluasi, membuat peringkat komposit, membagi setiap faktor evaluasi dan peringkat komposit digabungkan. Ini juga mencakup Metode yang digunakan untuk menentukan peringkat yang diberikan kepada setiap bank.<sup>15</sup>

**H5: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital Bank Syariah Indonesia Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.***

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Apakah profil risiko memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah keuntungan (rentabilitas) memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah modal memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia?
5. Apakah profitabilitas Bank Syariah Indonesia terpengaruh oleh profil risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), keuntungan, dan kapital?

---

<sup>15</sup> Yusnita Octafilia and Evelyn Wijaya, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)," *Universitas Ibnu Khaldun* 16 (September 2, 2021). hal 11

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank syariah Indonesia. Khususnya, penelitian ini akan memungkinkan penulis menggunakan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari selama kuliah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang cara menilai tingkat profitabilitas bank.

#### b. Bagi Intitusi Bank

Sebagai saran informasi atau bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian kesehatan pada bank syariah. sebagai referensi untuk penilaian kesehatan bank syariah.

#### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan bank.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Untuk menambah referensi dan menjadi bahan ilmiah bagi penulis khususnya, hal ini dapat memberikan banyak masukan kepada orang-orang yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

#### b. Bagi Institusi Bank

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan yang dapat membantu manajemen dalam upaya menjaga tingkat kesehatan bank.

#### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya serta memberikan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank.

## G. Kajian Literatur

1. **Ahmad Arifa (1710536042), Skripsi, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)”, Universitas Andalas, Ekonomi, Akuntansi, Tahun 2021.**

Karena banyaknya kasus baru-baru ini yang terjadi, masalah penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank. Untuk mengambil sampel, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang berarti pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau pengambilan sampel secara random dengan syarat tertentu. digunakan. Awal dari krisis yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 adalah dua krisis: krisis keuangan Asia dan krisis perbankan di Indonesia. Kedua krisis ini memengaruhi kinerja perbankan, menyebabkan ketidakseimbangan dalam fungsi intermediasi perbankan. Perbankan mengumpulkan dana masyarakat dengan sukses, tetapi memberikan kredit kepada masyarakat berkurang. Karena bank kurang kredibel dalam hal profitabilitas, kelangsungan bisnis mereka terancam. Indonesia pada tahun 2008 tidak seburuk 1997 secara relatif. Meskipun Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non-Performing Loan (NPL) menunjukkan kinerja yang baik, krisis tahun 2008 memberikan dampak sistemik terhadap sektor perbankan. Bank-bank kecil dengan banyak nasabah adalah yang paling terkena dampak, karena CAR yang tinggi ditopang oleh rendahnya NPL, yang mendorong pelaku perbankan untuk melakukan moral hazard dengan mengambil dan memanipulasi aset bank. Akibatnya, sektor perbankan mengalami kejenuhan.<sup>16</sup>

Hal yang membedakan penelitian yang dimiliki peneliti dan penelitian yang di atas adalah rasio keuangan yang digunakan, tahun penelitian, metode pengambilan sampel yang berbeda, tempat penelitian yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda. Dipenelitian yang diteliti

---

<sup>16</sup> *Ibid.* Ahmad Arifai. hal 1

oleh peneliti ini menunjukan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2. **Rizka Kurniawati (1551020289), Skripsi, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating”, UIN Raden Intan Lampung, Ekonomi dan Bisnis, Perbankan Syariah, Tahun 2019.**

Penelitian ini berfokus pada 1) Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah digambarkan dengan metode peringkat bank berdasarkan risiko dari segi faktor-faktor Profil Risiko, Pengelolaan Perusahaan yang Baik (GCG), dan Pendapatan di dalam Modal dari tahun 2013 hingga 2018? 2) Apakah berdasarkan faktor-faktor tertentu, tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berbeda dengan metode rating bank berdasarkan risiko? Profil risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dan Pendapatan di dalam Modal dari tahun 2013 hingga 2018? Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki Bank Syariah Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Syariah melalui penerapan pendekatan kuantitatif deskriptif analisis. Laporan pelaksanaan GCG dan laporan keuangan tahunan adalah sumber data sekunder yang digunakan. Laporan keuangan ini dipublikasikan pada situs web resmi bank. Dalam penelitian ini, NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, CAR, dan GCG diuji. Uji hipotesis independen dan uji Mann Whitney U digunakan dengan tingkat signifikansi 5%. Uji statistik deskriptif terhadap faktor NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, dan GCG menunjukkan bahwa BSM lebih sehat daripada BRI Syariah, dan CAR lebih sehat daripada BSM. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji sampel independen T juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara BSM dan BRI Syariah dalam hal NPF, FDR, ROA, ROE, BOPO, dan CAR. Hasil pengujian

hipotesis menggunakan uji Mann Whitney U juga menunjuk BRI Syariah, GCG, dan BSM.<sup>17</sup>

Hal yang membedakan penelitian yang dimiliki peneliti dan penelitian yang diatas adalah rasio keuangan yang digunakan, tahun penelitian, metode pengambilan sampel yang berbeda, metode penilaian GCG perusahaan tempat penelitian yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda. Dipenelitian yang diteliti oleh peneliti ini menunjukan NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Dan penelitian diatas membandingkan tingkat kesehatan antar bank sedang penelitian yang diteliti oleh peneliti melihat tingkat kesehatan berpengaruh apakah memiliki pengaruh terhadap keuntungan (profitabilitas) bank.

3. **Nardi Sunardi, artikel,” Analisis risk based bank rating (RBBR) untuk mengukur tingkat kesehatan bank syariah di indonesia”, jurnal ilmiah forkamma, vol.1,no.2, tahun 2018, <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2540>.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank yang dilakukan setiap tahun untuk melihat adanya peningkatan atau penurunan kesehatan. Sistem penilaian dalam menetapkan tingkat kesehatan bank didasarkan pada pemberian “reward system” adalah dengan memberikan penilaian menggunakan ukuran (1-100) dalam pemeringkatan baik dengan skala kredit maupun dengan skala nilai rasio dan digolongkan dalam 5 peringkat atau disingkat (PK). Metode yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan GCG perusahaan dan data sekunder yang di peroleh dari web resmi Bank Indonesia. Hasilnya mencakup analisis kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia dengan faktor faktor dan total NPF dengan predikat sehat. *Good Corporate Governance* diperoleh hasil analisis *self assessment* Bank Syariah berdasarkan rata-rata secara keseluruhan *Good Corporate*

---

<sup>17</sup> Rizka Kurniawati, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). hal 79-88

*Governance* (GCG) yaitu dengan Nilai Komposit 1.83% dengan predikat Baik, Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan faktor *Earning* (Rentabilitas) dengan ROA, NIM dan BOPO. Analisis rasio ROA terdapat rata-rata secara keseluruhan Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) yaitu predikat Kurang Sehat dengan nilai PK 4, Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan faktor *Capital* (Permodalan) diukur dengan rata-rata secara keseluruhan *Capital Adequency Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah (BUS) dengan predikat Sangat Sehat dengan nilai PK 1, Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) menunjukkan nilai PK 1 dengan predikat Cukup Sehat.<sup>18</sup>

Hal yang membedakan penelitian yang dimiliki peneliti dan penelitian yang diatas adalah rasio keuangan yang digunakan, tahun penelitian, metode pengambilan sampel yang berbeda, metode penilaian GCG perusahaan, tempat penelitian yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda. Dipenelitian yang diteliti oleh peneliti ini menunjukan NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

4. **Agustin Tri Lestari, artikel, "Pengaruh financing to deposit ratio (FDR) terhadap return on asset (ROA) pada bank Syariah anak perusahaan BUMN di Indonesia periode 2011-2019", jurnal perbankan syariah, vol.5,no.1, tahun 2021, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>.**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kesehatan suatu organisasi dengan menggunakan rasio keuangan FDR dan ROA. Metode kuantitatif kasual digunakan untuk mengidentifikasi sebab akibat dengan menggunakan pendekatan deskriptif, sumber data, dan penelitian berdasarkan laporan keuangan.kumpulan waktu. Data sekunder, populasi,

---

<sup>18</sup> Nardi Sunardi, "Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Forkamma* 1 (2018), <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2540>. hal 1

dan sampel digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dan analisis data dilakukan menggunakan metode statistik berbantuan program SPSS versi 2013. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penelitian ini menunjukkan FDR sebesar 86,13%, maksimum 105,61%, dan minimal 68,70%. Berdasarkan kriteria penilaian rasio FDR, kondisi *Funding to Deposit Ratio* (FDR) bank syariah anak perusahaan BUMN cukup baik. Artinya bank tersebut dianggap sehat karena bank tersebut dalam keadaan likuid. Hasil ini berdasarkan rata-rata (*Average*) sebesar 86,13%. Nilai rata-ratanya antara  $85\% < \text{FDR} \leq 100\%$ . Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rata-rata ROA sebesar 1,15%, nilai maksimum sebesar 3,42%, dan nilai minimum sebesar 0,03%. Berdasarkan kriteria penilaian rasio ROA, kondisi *return on assets* (ROA) Bank Syariah Cabang BUMN termasuk dalam kategori yang cukup baik. Ini berarti bahwa bank tersebut dianggap sehat karena menggunakan asetnya dengan cukup efisien untuk menghasilkan keuntungan. Hasil ini sebanding dengan rata-rata (*Average*) sebesar 1,15%. Nilai rata-ratanya antara  $0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$ . *Funding to Deposit Ratio* (FDR) anak perusahaan Bank Syariah BUMN tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan signifikansi  $0,456 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,748 < t \text{ tabel } 1,982$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti *Funding to Deposit Ratio* (FDR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini juga terlihat pada hasil Uji determinasi yang menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio FDR hanya mampu mempengaruhi rasio ROA sebesar 0,005 atau 0,5%. Artinya FDR mempunyai pengaruh yang sangat lemah dalam meningkatkan ROA pada Bank Syariah anak perusahaan BUMN. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi *return on assets* (ROA) seperti CAR, NPF dan BOPO.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Agustin Tri Lestari, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on

Hal yang membedakan penelitian yang dimiliki peneliti dan penelitian yang diatas adalah rasio keuangan yang digunakan, tahun penelitian, metode pengambilan sampel yang berbeda, metode penilaian GCG perusahaan tempat penelitian yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda. Dipenelitian yang diteliti oleh peneliti ini menunjukan NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Dan penelitian diatas membandingkan tingkat kesehatan antar bank sedang penelitian yang diteliti oleh peneliti melihat tingkat kesehatan berpengaruh apakah memiliki pengaruh terhadap keuntungan (profitabilitas) bank.

5. **Diana Marlyna dan Mohan Aka Wiranto, artikel, “Analisis tingkat Kesehatan bank syariah”, Internasional jurnal of bussines, vol.1,no.1, tahun 2018, <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.202> .**

Penelitian ini menganalisis kesehatan Bank Central Asia Syariah, Bank Muamalat, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Syariah Bukopin dengan menggunakan metode RGEN (*Risk Profile, GCG, Earnings, Capital*) penelitian ini menggunakan data kuantitatif melalui studi komparatif; namun, karena data yang diperlukan untuk diproses menjadi faktor GCG sangat terbatas, yaitu data dari kuesioner yang diberikan kepada pemangku kepentingan perbankan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan bank syariah antara tahun 2012 dan 2016 cukup baik bahkan ada beberapa yang sangat baik. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat termasuk komponen *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menyebarkan kuesioner.<sup>20</sup>

Berdasarkan temuan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dilakukan akan menghasilkan temuan dan perspektif yang berbeda dari penelitian sebelumnya, meskipun beberapa

---

Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019,” *Jurnal Perbankan Syariah*, 2021, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>. hal 35

<sup>20</sup> Diana Marlyna and Mohan Aka Wirando, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah,” *Internasional Journal Of Business* 1 (2018). hal 19

topik akan sama. **Pengaruh Komponen *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* terhadap profitabilitas bank syariah indonesia periode 2020-2022**, Dengan menggunakan metode RGEC, penelitian ini berkonsentrasi pada kesehatan perbankan syariah dan bagaimana dampaknya terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini hanya berfokus pada satu bank, Bank Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya melihat beberapa bank dengan menggunakan metode RBBR dan hanya menggunakan beberapa rasio keuangan.

## H. Definisi Operasional Variabel

### 1. *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* (RGEC)

Regulasi nomor 13/1/PBI/2011 Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari: Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pendapatandi dan Modal. Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Risk Profile*, terdiri dari dua rasio yaitu:

- 1) NPF (*Net Performing Financing*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik manajemen bank menangani kredit bermasalah. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.<sup>21</sup>
- 2) FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah simpanan yang diberikan dan jumlah pembiayaan yang dicairkan.<sup>22</sup>

#### b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Merupakan proses penting yang diharapkan dapat mendorong praktik bisnis yang sehat. Penilaian faktor GCG pada bank adalah

---

<sup>21</sup> Priska Trias Agustin, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Study Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)" (Malang, Universitas Brawijaya, 2018). hal 33

<sup>22</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014). hal 3

penilaian kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/4/PBI/2006, antara lain<sup>23</sup>:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- 2) Kesempurnaan dan pelaksanaan tugas komite dan unit yang menjalankan fungsi kontrol internal bank
- 3) Pelaksanaan fungsi compliance oleh internal auditor dan eksternal auditor
- 4) Pelaksanaan manajemen risiko, termasuk sistem kontrol internal
- 5) Pemberian dana kepada stakeholder terkait dan pemberian dana besar dan
- 6) Pelaksanaan rencana strategis.

c. *Earnings*

Rasio Beban Operasional terhadap Beban Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya atau untuk membandingkan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh oleh bank.

d. *Capital*, terdiri dari satu rasio yaitu:

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara total modal dan total aset tertimbang berdasarkan rasio (ATMR).

2. Variabel dependen (Y)

Adalah sifat atau fitur yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas. Fokus penelitian adalah variabel ini. Ada banyak nama untuk variabel dependen, termasuk variabel Y, hasil, efek, terikat, kriteria, dan variabel konsekuensi. Profitabilitas dihitung dengan rasio return on assets (ROA).

3. Variabel independen (X)

---

<sup>23</sup> Neneng Nurhasanah and Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah (Konsep Dan Regulasi)* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2017). hal 117

Faktor atau fitur yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi variabel dependen disebut variabel independen. Dalam bidang penelitian, variabel ini disebut sebagai variabel X, bebas, faktor, treatment, prediktor, determinan, atau variabel anteseden. Untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, variabel X adalah rasio keuangan, yaitu *Risk Profile*, *GCG*, *Earnings*, dan *Capital*.

## I. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang terjadi atau sedang berlangsung sehingga penelitian dapat dijelaskan dengan angka-angka yang relevan.

### 2. Jenis dan sumber data

#### a. Jenis data

Data adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. *time series* atau berkala. Data berkala adalah data yang menggambarkan peristiwa dari waktu ke waktu atau periode.<sup>24</sup> Data *time series* Laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan, publikasi Bank Indonesia, dan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia digunakan.

#### b. Sumber data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara; ini dapat berupa catatan, bukti, atau laporan historis yang tersimpan dalam arsip data dokumenter yang baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Universitas Negeri Yogyakarta, "Jenis-Jenis Data", <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132051059/pendidikan/JENIS-JENIS%20DATA.pdf>.

<sup>25</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik Dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP Stim Ykpn, 2017). hal 2

Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah buku, jurnal, undang-undang, publikasi keuangan, dan laporan GCG yang diambil dari situs resmi Bank Syariah Indonesia.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik khusus yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditatrick hasilnya.<sup>26</sup> Keseluruhan subjek penelitian adalah populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan pada populasi tertentu, tetapi tidak lebih dari itu. Objek-objek populasi dipelajari, hasilnya dievaluasi, kesimpulan dibuat, dan kesimpulan ini diterapkan pada seluruh populasi.<sup>27</sup> Studi ini menganalisis jumlah perbankan syariah di Indonesia.

**Tabel.1.2 Bank Syariah di Indonesia**

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	Bank Muamalat Indonesia
4.	Bank Victoria Syariah
5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank Panin Dubai Syariah
7.	Bank Jabar Banten Syariah
8.	Bank Syariah Bukopin
9.	Bank BCA Syariah
10.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
11.	Bank Aladin Syariah

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal 43

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013). hal 183

12.	Bank Syariah Indonesia
13.	Bank Riau Kepri Syariah

**Sumber:** Otoritas Jasa Keuangan di Kelola tahun 2022

#### b. Sampel

Untuk tujuan penelitian, sekelompok karakteristik populasi digunakan sebagai sample.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan dan GCG dari bank syariah yang dipublikasikan selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2022. Sample penelitian harus memenuhi kriteria berikut:

- 1) rilis laporan keuangan tahunan yang diaudit selama periode 2020-2022.
- 2) Melakukan publikasi peringkat hasil *self assesment* penerapan GCG periode 2020-2022.

Bank Syariah Indonesia adalah bank yang memenuhi kriteria setelah melihat kriteria di atas.

#### J. Instrument penelitian

Semua penelitian menggunakan data untuk menguji hipotesis penelitian. Peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sappaile didalam buku Rifkhan, instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis karena dapat digunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau untuk mengumpulkan data tentang suatu variabel.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian sebagai bagian dari proses menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian, sampel mempertahankan standar pembuatan instrumen yang baik maka, instrument yang diambil yaitu: data sekunder dan

---

<sup>28</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hal 81.

<sup>29</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Adanu Abimata, 2023). hal 73

dukumentasi dari laporan keuangan, laporan GCG, dan publikasi OJK digunakan dalam penelitian ini.

#### **K. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sangat penting karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yang merupakan catatan tentang peristiwa yang telah terjadi, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari individu.<sup>30</sup> Transkrip, catatan, laporan keuangan, buku-buku, surat kabar, majalah, dan lainnya adalah contoh data yang dikumpulkan atau dicari melalui metode ini. Penelitian ini menggunakan jurnal ilmiah tentang tingkat kesehatan bank, laporan keuangan, dan laporan GCG Bank Syariah Indonesia tahun 2020–2022. Dan teknik pengumpulan data ini juga menggunakan teknik *time series*, menurut Hanke dan Winchern didalam buku Iskandar dan Laila *time series* adalah himpunan observasi data terurut dalam waktu. Metode *time series* adalah teknik peramalan yang menggunakan analisis pola untuk mengetahui bagaimana variabel yang akan diperkirakan dan variabel waktu berhubungan satu sama lain atau *time series* perlu memperhatikan tipe atau pola data.<sup>31</sup>

#### **L. Metode analisis data**

##### **a. Analisis statistik deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan tentang data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Mereka juga dapat menentukan apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Muhammad Taqwa, Firdha Razak, and Amrullah Muhammad, *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R* (Sleman: Deepublish Publisher, 2021). hal 41

<sup>31</sup> *Ibid.* Iskandar and Laila. hal 43

<sup>32</sup> Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Berganda Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016). hal 60

## b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, uji asumsi klasik harus dilakukan untuk memastikan apakah alat independen dapat digunakan. Jika uji asumsi klasik berhasil, peneliti dapat menggunakan alat uji independen. Berikut adalah asumsi konvensional yang diperlukan:

### 1) Uji normalitas

Analisis parametrik seperti regresi linier harus terdistribusi normal, jadi uji normalitas digunakan untuk mengetahuinya. Keputusan untuk uji normalitas penelitian ini dibuat dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* jika signifikansi memiliki nilai  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak memiliki distribusi normal. Jika data tidak memiliki distribusi normal, kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik tetapi harus menggunakan analisis non-parametrik. Namun, ada cara lain untuk menyelesaikan masalah jika distribusi data tidak normal, yaitu dengan menambah lebih banyak sampel.

### 2) Uji multikolinearitas

Uji ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel independen. Jika ada korelasi sempurna, salah satu koefisien regresi tidak dapat dihitung, tetapi jika ada korelasi yang tidak sempurna, maka kita dapat mengestimasi regresi.<sup>33</sup> Pandangan multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (TOL), apabila nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,01$  maka tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dan *tolerance*  $< 0,01$  maka terjadi multikolonieritas.

### 3) Uji heteroskedastisitas

Adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk setiap pengamatan pada model regresi disebut heteroskedastisitas. Salah satu syarat uji asumsi klasik untuk model regresi adalah bahwa

---

<sup>33</sup> Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS* (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hal 57.

heteroskedastisitas tidak ada atau model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada saat pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, ditentukan melalui pemeriksaan ini. Uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan berikut, adalah metode pengujian yang paling umum digunakan:<sup>34</sup>

- a) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada autokorelasi.
- b) Jika terletak di antara dU dan (4-dU) maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak di antara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### c. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat bagaimana dua atau lebih variabel independen memengaruhi variabel dependen.<sup>35</sup> Persamaan regresi ganda sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana

Y: Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : koefisien regresi

X<sub>1</sub> : *Risk Profile*

X<sub>2</sub> : GCG

<sup>34</sup> *Ibid*, Basuki and Prawoto. hal.60

<sup>35</sup> *Ibid*. Basuki and Prawoto. hal 45

<sup>36</sup> Asep Saepul Hamdi and E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014). hal 124

- X3 : *Capital*  
 X4 : *Earning*  
 X5 : Kesehatan Bank

## 2) Uji parsial(Uji t)

Pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen ditentukan dengan uji t. Nilai signifikansi menunjukkan pengaruh parsial, atau  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selain melihat nilai signifikansi, Anda juga dapat melihat hasil uji t dengan membandingkan nilai t masing-masing variabel independen dengan nilai t tabel, dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Nilai t tabel menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>37</sup>

## 3) Uji secara simultan (Uji f)

Uji f untuk regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dampak dari dua variabel independen secara bersamaan atau bersamaan pada variabel dependen. Kriteria pengujianya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka keputusan menunjukkan bahwa tidak ada efek simultan atau  $H_0$  diterima;
- b) Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka keputusan menunjukkan bahwa ada efek simultan atau  $H_0$  ditolak.<sup>38</sup>

Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai nilai  $R^2$  yang disesuaikan, adalah persentase kesesuaian model, atau nilai yang menunjukkan Dengan seberapa banyak independen variable menjelaskan dependent variable.  $R^2$  Dalam kasus di mana ada lebih dari satu variabel, persamaan regresi sering memasukkan variabilitas independen kemudian nilai  $R^2$  akan menjadi lebih

<sup>37</sup> *Ibid.* Basuki and Prawoto. hal 8

<sup>38</sup> *Ibid.* Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto.hal 51-52

besar karena itulah digunakan R<sup>2</sup> Adjusted pada penggunaan analisis regresi linier berganda.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.* Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. hal 52-53.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ  
وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

*Melakukan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih.*

##### 1. Pengaruh

Hugiono dan Poerwantana didalam buku Babadu dan Sutan Mohammad Zain menyatakan bahwa "pengaruh adalah dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek", sedangkan Badudu dan Zain didalam buku Babadu dan Sutan Mohammad Zain menyatakan bahwa "pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain". Louis Gottschalk dan didalam buku Babadu dan Sutan Mohammad Zain yang sama mendefinisikan pengaruh sebagai konsekuensi terhadap pikiran dan tindakan manusia.<sup>1</sup>

Ada beberapa jenis dampak yang mungkin didefinisikan sebagai kekuatan atau kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu, seperti seseorang, benda, atau faktor lain, yang dapat mempengaruhi sifat,

---

<sup>1</sup> J.S Babadu and Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011). hal 31

keyakinan, atau tindakan seseorang, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<sup>2</sup>

Berdasarkan ide-ide di atas, dapat dikatakan itu adalah pengaruh yang muncul sebagai hasil perlakuan tertentu. Reaksi ini dapat berupa keadaan atau tindakan.

## 2. Tingkat Kesehatan dan Komponen

Kualitas bank adalah hasil penilaian banyaknya elemen yang memengaruhi kondisi atau kinerja bank. Evaluasi faktor ini dilakukan melalui evaluasi kualitatif atau kuantitatif dengan memikirkan elemen penilaian yang berbasis faktor materialitas tersebut serta pengaruh variabel tambahan, seperti industri perbankan dan ekonomi.

PBI No.13/01/PBI/2011 mengenai penilaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Tingkat Kesehatan Bank Umum No.8/POJK.03/2014 mengenai evaluasi kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah menguraikan unsur-unsur yang memengaruhi tingkat kesehatan bank, dengan persyaratan dasar sebagai berikut:

- 1) Inovasi dalam produk, layanan, dan aktivitas perbankan menyebabkan tingkatan kompleksitas bisnis bank dan profil risiko mereka. Jika gagal diterapkan Strategi Manajemen Risiko tepat, ini bisa menyebabkan banyak masalah esensial bagi bank dan sistem keuangan secara keseluruhan.
- 2) Pada dasarnya, manajemen perbankan bertanggung jawab sepenuhnya atas tingkat kesehatan, kontrol, dan kelangsungan bisnis bank. Oleh karena itu, Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko harus diterapkan oleh bank di dalam operasinya, termasuk melakukan penilaian diri sendiri secara rutin mengevaluasi kesehatan dan melakukan perubahan yang efisien.

---

<sup>2</sup> “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, <http://kbbi.web.id/pola>. diakses pada 9 Agustus 2023, pukul 14:15 Wib.

- 3) Sebaliknya, pengawas akan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan untuk memastikan bahwa industri perbankan dan keuangan tetap stabil dengan melakukan evaluasi kesehatan bank.
- 4) Bank memiliki kontrol atas anak Perusahaan menilai tingkat kesehatan yang komprehensif.
- 5) Mekanisme yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan elemen penilaian, penerapan sistem peringkat komposit, dan klasifikasi peringkat untuk setiap elemen Proses penentuan dan kategorisasi rating bank tertentu disebut evaluasi.<sup>3</sup>

Tingkat Kesehatan yang dimaksud adalah beberapa komponen yang diambil dari penilaian tingkat kesehatan yang ingin diteliti, menurut pendapat para ahli komponen sendiri dapat diartikan sebagai bagian-bagian dari struktur, rangkaian atau susunan sebagai salah satu hal penting setiap tahapan diambil hanya sebagian atau secara khusus untuk peneliti atau penelitian itu sendiri.

Komponen-komponen yang diambil yaitu:

- a) *Risk Profile* yaitu NPF dan FDR
- b) *Good Corporate Governance*
- c) *Capital* yaitu CAR dan
- d) *Earning* yaitu BOPO

Dan komponen pengaruh yang diambil adalah profitabilitas yaitu ROA.

### 3. Bank Syariah

Bank adalah tempat Anda dapat menukar uang. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada

---

<sup>3</sup> *Ibid.* Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. hal.10-11

masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.<sup>4</sup>

Bank yang menerapkan prinsip Syariah tidak menghasilkan keuntungan dari bunga; sebaliknya, layanan yang mereka tawarkan mengikuti prinsip Syariah yang didasarkan pada syariat Islam.

Prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank Syariah adalah:

- 1) Pembiayaan berbasis hasil (*mudharabah*).
- 2) Pembiayaan yang berbasis penyertaan modal (*musyarakah*).
- 3) Konsep pembelian dan penjualan barang untuk menghasilkan keuntungan (*murabahah*).
- 4) Pendanaan barang modal berdasarkan konsep sewa tanpa pilihan (*ijarah*).
- 5) Adanya pilihan pemindahan kepemilikan aset yang disewakan oleh bank dan sebagai pihak lain (*ijarah muntahiyah bitamliq*).<sup>5</sup>

#### 4. Profitabilitas

Potensi bisnis untuk menghasilkan keuntungan yang dikenal sebagai profitabilitas, ditunjukkan dengan pendapatan investasi dan penjualan. Sangat menguntungkan akan berdampak positif pada bisnis dapat meningkatkan nilainya dan menarik investasi baru. Perusahaan selalu mengharapkan keuntungan yang tinggi, jadi mereka harus tahu apa yang menyebabkan profitabilitas yang rendah. Faktor-faktor seperti perputaran kas, piutang, dan inventaris adalah contoh dari hal ini.

Di sini, perputaran kas berarti sumber dana untuk membeli bahan baku, membayar utang, membayar berbagai macam utang, menginvestasikan, dan hal lain-lain. perusahaan dapat mengidentifikasi jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk penuhi kebutuhan. Ini adalah

---

<sup>4</sup> Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, and Menik Kurnia Siwi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Kencana, 2016). hal.53-54

<sup>5</sup> *Ibid.* Muchtar, Rahmidani, and Siwi. hal.55

jumlah uang yang harus ada atau jumlah uang yang harus dimiliki bagi sebuah bisnis untuk menginvestasikan dananya untuk menghasilkan keuntungan, yang akan berdampak pada profitabilitas.<sup>6</sup>

Rasio yang menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengganti piutang dengan kas disebut putaran piutang atau pinjaman. Piutang yang terlalu lama meningkatkan risiko karena akan menciptakan hutang yang tidak dapat dibayar yang akan menyebabkan rugi, yang akan mengurangi pendapatan dan keuntungan perusahaan, dan berdampak pada keuntungan. Sebaliknya, jika tingkat perputaran piutang lebih cepat dan jangka waktu perputaran piutang semakin pendek, maka risikonya akan lebih rendah karena potensi piutang tidak tertagih tiada.

Perputaran persediaan dimulai dengan persediaan perusahaan yang digudang, mulai dari proses produksi hingga penjualan. Semakin cepat barang persediaan didistribusikan gudang untuk dijual, lebih baik karena menunjukkan penjualan lebih baik dan pendapatan yang lebih besar, sehingga meningkatkan laba dan meningkatkan profitabilitas pafa. Perputaraan Jumlah persediaan yang rendah menunjukkan tingkat penjualan yang rendah, yang dapat menimbulkan resiko kerusakan persediaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi harga jual produk, yang pada Bisa mengurangi pendapatan, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan penurunan pendapatan. Selain itu, perusahaan yang memiliki Selain itu, persediaan yang besar akan mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi. Akibatnya, perusahaan harus menanggung biaya beban, yang pada gilirannya akan kehilangan nilai pendapatannya dan akhirnya menurunnya profitabilitas.

---

<sup>6</sup> Windari Novika and Tutik Siswanti, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)" 2 (January 1, 2022). hal 43-44

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah metrik untuk mengevaluasi kemampuan suatu sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, rasio ini memberikan cara untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari investasi atau penjualan.

b. Faktor-faktor mempengaruhi rasio profitabilitas

Bisnis bergantung pada profitabilitas. Untuk mengetahui perubahan dalam profitabilitas, Anda Harus tahu apa yang mempengaruhi rasio profitabilitas, termasuk:<sup>7</sup>

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran total aktiva
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap
- 7) Aktiva lancar dan
- 8) Total biaya

## **B. Kerangka Analisis**

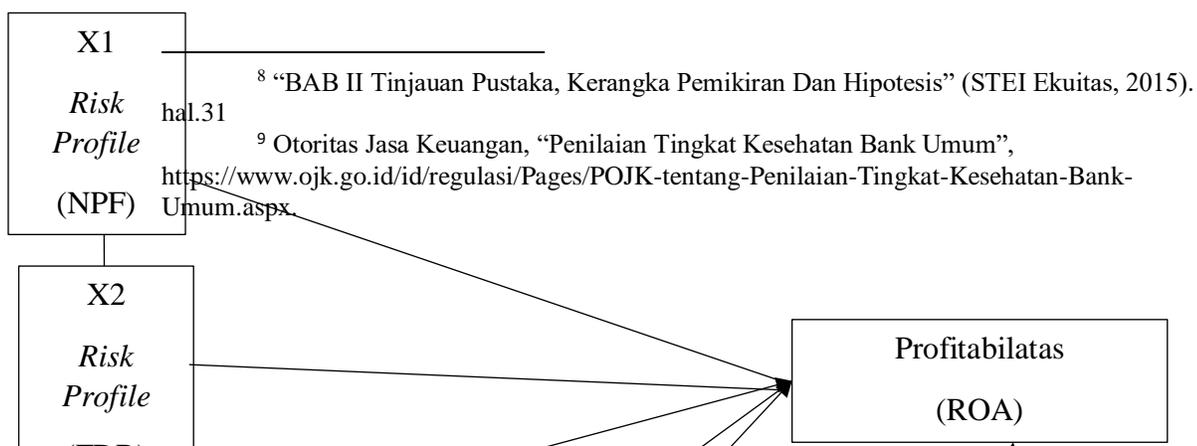
Menurut Uma Sekaran, kerangka berpikir berfungsi sebagai model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori tersebut berinteraksi dengan

---

<sup>7</sup> *Ibid.* Novika and Siswanti. hal 45-46

bervariasi elemen telah ditentukan sebagai masalah yang signifikan.<sup>8</sup> Kerangka pemikiran di bawah ini membahas analisis Bank Syariah Indonesia. Untuk melakukan analisis ini, laporan keuangan dan laporan GCG dari bank tersebut diperlukan. Pendekatan resiko yang digunakan adalah *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* dengan cakupan faktor Profil Risiko (Risk Profil) dengan rasio NPF dan FDR, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earning*) dengan rasio BOPO, Permodalan (*Capital*) dengan rasio CAR. Kemudian menganalisis data untuk mengetahui tingkat keuntungan Bank Syariah Indonesia menggunakan rasio keuangan yaitu ROA lalu dibandingkan hasil perhitungan tingkat Kesehatan tersebut. Metode yang digunakan mengacu pada surat edaran BI dan OJK, yaitu PBI nomor 13/1/PBI/2011 pasal 2 dan pojk nomor 4/POJK.03/2016.<sup>9</sup>

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Analisis**



H1

Y

H1

H2

H3

H4

H5

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### Bank Syariah Indonesia

##### A. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

PT. Bank Syaria'ah Indonesia Tbk (BSI) secara langsung didirikan tepatnya pada 1 februari 2021, atau 19 Jumadil Ahir 1442. Industri perbankan Indonesia mengalami sejarah baru ketika Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikannya di Istana Negara.<sup>1</sup>

Setelah merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) didirikan. Pada 27 Januari 2021, dengan surat Nomor SR-3/PB.1/2021, otoritas jasa keuangan (OJK) secara resmi mengizinkan merger tiga bisnis bank syariah tersebut. Kehadiran BSI juga diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Februari 2021.<sup>2</sup>

Pemegang saham BSI terdiri dari PT Bank Mandiri (persero) Tbk dengan kepemilikan 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dengan kepemilikan 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dengan kepemilikan 17,25%, dan pemegang saham lainnya dengan kepemilikan di bawah 5%.<sup>3</sup>

Penggabungan tiga bank syariah ini membuat layanan dan jangkauan yang lebih luas serta kapasitas pemodalan yang lebih baik. BSI didorong untuk bersaing di tingkat global karena mendukung kerja sama dengan perusahaan komitmen pemerintah melalui Kementrian BUMN.<sup>4</sup>

BSI adalah upaya untuk lahirnya bank syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang diharapkan akan menjadi kekuatan baru dalam pembangunan ekonomi bangsa dan berkontribusi pada

---

<sup>1</sup> Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroan," 2023, <https://ir.bankbsi.co.id>.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> *Ibid.*

kesejahteraan umum. Keberadaan BSI juga mencerminkan wajah perbankan syariah Indonesia yang modern, universal, dan berkontribusi pada kesejahteraan seluruh masyarakat.<sup>5</sup>

BSI memiliki peluang besar untuk berkembang dan menjadi salah satu bank syariah terkemuka di seluruh dunia. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim dan fakta bahwa Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, pemerintah Indonesia memiliki tujuan lain untuk mengembangkan ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar dan kuat. Dalam situasi seperti ini, kehadiran BSI sangat penting karena tidak hanya memiliki kemampuan untuk memfasilitasi berbagai aktivitas ekonomi dalam industri halal tetapi juga berkontribusi pada pembangunan bangsa.<sup>6</sup>

## **B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia**

### **Visi:**

“Top 10 Islamic Bank”

### **Misi:**

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia  
*Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T tahun 2025*
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham  
*Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat (PB >2).*
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*

*Perusahaan dengan nilai kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>7</sup>*

### C. Logo Bank Syariah Indonesia

**Gambar 3.1 :Logo Bank Syariah Indonesia**



Sumber : [www.bsi.co.id](http://www.bsi.co.id)

Pada peresmian Bank Syariah Indonesia, Bapak Hery Gunardi, Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia, menyampaikan langsung pengenalan logo BSI. Logo BSI memiliki makna dan arti yang mencerminkan Bank Syariah. Logo BSI menggambarkan filosofi, seperti bintang kuning yang melambangkan lima sila Pancasila dan lima rukun Islam. Selain itu, tulisan BSI menunjukkan keunggulan Indonesia baik di tingkat nasional maupun internasional.

### D. Nilai-Nilai Perusahaan (Corporate Values) Bank Syariah Indonesia

Nilai dan budaya perusahaan BSI membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bertindak. Nilai-nilai ini kemudian ditanamkan dalam budaya kerja dan diterjemahkan ke dalam akhlak, seperti:

---

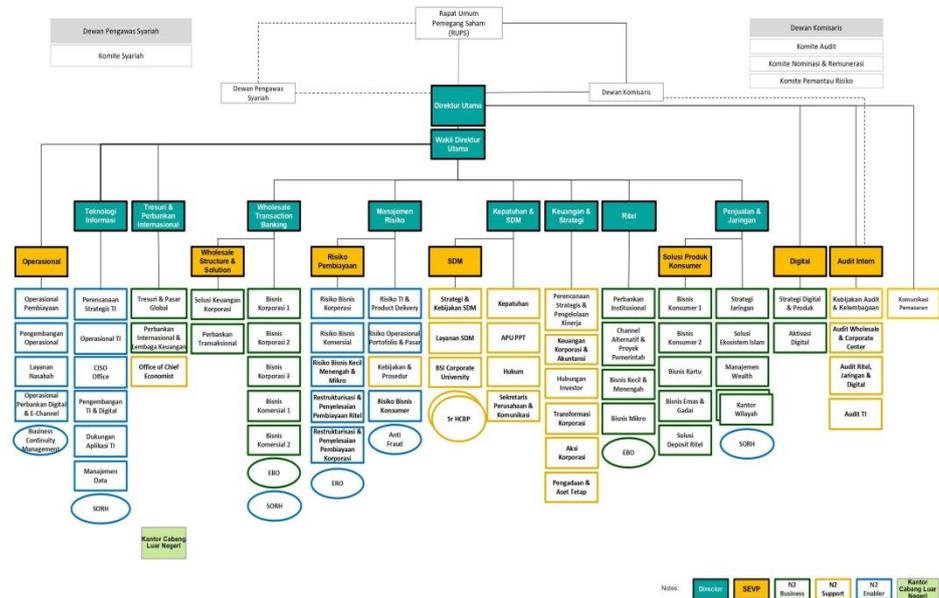
<sup>7</sup> Bank Syariah Indonesia, “Visi Dan Misi,” July 25, 2023, <https://ir.bankbsi.co.id>.

1. Amanah  
Yaitu memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan
2. Kompeten  
Terus belajar dan mengembangkan kapasitas
3. Harmonis  
Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal  
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
5. Adaptif  
Yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif  
Membangun kerja sama yang sinergis

#### **E. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari suatu kumpulan tugas yang membantu dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Peraturan yang dibuat oleh manajemen berdasarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dilakukan diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Hubungan antar aktivitas, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan digambarkan oleh struktur organisasi.

**Gambar 3.2 : Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Pusat**



Sumber: ir-bankbsi.com

Gambar tersebut menunjukkan bahwa posisi tertinggi dalam struktur organisasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk adalah Direktur Utama. Direktur Utama membawahi wakil direktur utama pada lini kedua. Selain itu, direktur utama juga membawahi wakil direktur utama pada lini kedua *Wholesale & Transaction Banking, Retail Banking, Sales & Distributor, Information Technology & Operational, Risk Management, Compliance & Human Capital, Finance & Strategy* pada lini ketiga.

**F. Kegiatan Umum Perusahaan/ Bagian**

Saat ini, industri keuangan dan perbankan menyaksikan peningkatan bertahap dari bank syariah. Bagi mereka yang menabung di bank syariah, mereka akan mendapatkan keuntungan dan kemudahan yang berbeda yang didahului oleh prinsip syariah. Mungkin ada banyak orang yang menganggap bahwa bank syariah hanya melayani masyarakat tertentu,

tetapi faktanya adalah bahwa produk dan layanan bank syariah dapat dinikmati oleh semua masyarakat.

Kegiatan umum bank syariah indonesia pusat meliputi:

1. Menyalurkan dana dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk simpanan lainya berdasarkan perjanjian Wadiah lainya yang tidak melanggar prinsip syariah
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainya berdasarkan Akad Mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
3. Menyalurkan pembiayaan dari akad qardh yang tidak bertentangan menggunakan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan barang berkecimpung atau tidak berkecimpung pada nasabah dari akad ijarah atau sewa beli yang tidak bertentangan menggunakan prinsip syariah.
5. Melakukan bisnis kartu debit atau kartu pembiayaan dan prinsip syariah.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil analisis data penelitian ini meliputi perhitungan komponen Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*. Perhitungan ini melibatkan pengukuran profil risiko dengan NPF dan FDR, pelaksanaan GCG dengan nilai komposit GCG, rentabilitas dengan BOPO, dan permodalan dengan CAR. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan publikasi bank berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Analisis Penelitian**

Metode RBBR	Bank Syariah Indonesia (BSI)		
	2020	2021	2022
NPF	1,12	0,87	0,57
FDR	74,52	73,39	79,37
CAR	18,24	22,09	20,29
ROA	1,38	1,61	1,98
BOPO	84,61	80,46	75,88
ROE	15,03	13,71	16,84
GCG	1,60	1.80	1.21

**Sumber :** Otoritas Jasa Keuangan dan Publikais Bank Syariah Indonesia

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**

**Hasil analisis statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	12	.65	3.98	2.1597	.84410
FDR	12	73.39	92.10	79.9733	6.22052
BOPO	12	74.02	91.01	81.4008	6.96966
CAR	12	17.18	23.73	20.4658	2.42538
GCG	12	1.16	1.80	1.5283	.26795
ROA	12	1.61	2.08	1.7958	.16189
Valid N (listwise)	12				

Tabel 4.1 analisis statistik deskriptif menunjukkan perhitungan yang menunjukkan bahwa ada dua belas jumlah data, dengan analisis sebagai berikut:

- a. Variabel NPF (X1) menunjukkan nilai terendah (minimum) NPF sebesar 0,65, nilai maksimum sebesar 3.98, dan rata-rata tahunan NPF sebesar 2.1597. Standar deviasi data NPF adalah 0,84410.
- b. Variabel FDR (X2) menunjukkan nilai FDR terendah (minimum) sebesar 73.39, nilai FDR maksimum sebesar 92.10, dan rata-rata FDR per tahun sebesar 79.973. Data FDR memiliki standar deviasi 6.22052.
- c. Variabel BOPO (X3) menunjukkan nilai BOPO terendah (minimum) sebesar 74.02, nilai BOPO maksimum sebesar 91.01, dan nilai BOPO rata-rata per tahun sebesar 81.4008. Deviasi standar BOPO adalah 6.96966.

- d. Nilai terendah (minimum) CAR sebesar 17.18, nilai maksimum CAR sebesar 23.73, dan nilai rata-rata CAR per tahun sebesar 20.4658. Standar deviasi data CAR adalah 2,42538.
- e. Variabel GCG (X5) menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) GCG adalah 1,16, nilai maksimum GCG adalah 1,80, dan nilai rata-rata GCG per tahun adalah 1,5283. Data GCG memiliki standar deviasi 0,26795.
- f. Variabel ROA (Y) yang ditemukan dari data sebelumnya. Dijelaskan bahwa nilai minimum 1.61 dan nilai maksimum 2.08, nilai keuntungan investasi rata-rata 1.7958, dan standar deviasi 0.16189

## 2. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

### a. Uji normalitas

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02490217
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.112
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Sminov) yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa Asymp. Sig sebesar 0.200, yang menunjukkan bahwa signifikan lebih besar dari pada tingkat yang ditetapkan ( $\alpha=0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.4**

**Hasil uji multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.668	.253		10.555	.000		
NPF	-.021	.025	-.108	-.822	.442	.228	4.386
FDR	.011	.003	.413	3.196	.019	.236	4.238
BOPO	-.014	.003	-.590	-4.012	.007	.183	5.477
CAR	-.003	.008	-.055	-.419	.690	.228	4.381
GCG	-.331	.096	-.547	-3.449	.014	.157	6.389

a. Dependent Variable: ROA

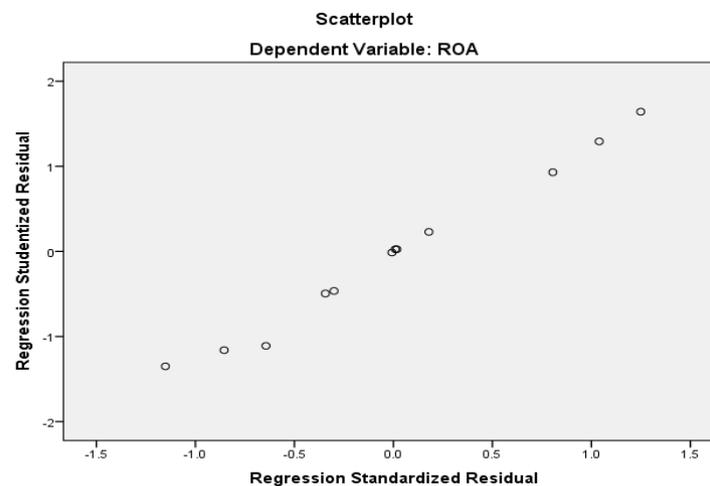
Uji multikolinieritas, atau VIF, yang ditunjukkan pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa VIF untuk masing-masing variabel independen sebesar 4.386 untuk NPF, 4.238 untuk FDR, 5.477 untuk BOPO, 4.381 untuk CAR, dan 6.389 untuk GCG menunjukkan lebih dari 10. Selain itu, hasil perhitungan nilai toleransi menunjukkan bahwa tidak ada kolerasi antar variabel independen dengan nilai lebih dari 95%, yang berarti tidak ada variabel independen dengan nilai toleransi kurang dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen, sehingga model regresi ini dapat digunakan.

### c. Uji Heterokedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, variasi terdistribusi faktor atau gangguan tidak konstan sepanjang interval pengamatan. Sebuah metode grafis untuk mengidentifikasi interval pengamatan dan heterokedastisitas. Metode ini sudah siap untuk melihat plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan SRESID yang tersisa. Heterokedastisitas adalah dasar untuk mengevaluasi validitas ini, yaitu:

- a. Heterokedastisitas terjadi ketika ada pola (plot) tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).
- b. Jika tidak ada pola yang jelas atau representasi tersebar dan angka 0 kebetulan berada di bawah sumbu y, maka heterokedastisitas tidak ada atau modelnya homoskedastisitas.<sup>1</sup>

**Gambar 4.5**  
**Hasil uji heterokedastisitas**



Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, demikian model tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas.

#### **d. Uji autokorelasi**

- 1) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika terletak diantara dU dan (4-dU ) maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>1</sup> Syahrums and Salim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: cipta pustaka media, 2014). hal 146

- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 <sup>a</sup>	.976	.957	.03372	2.997

a. Predictors: (Constant), GCG, FDR, CAR, NPF, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

$$d = 2.997$$

$$dL = 0.3796$$

$$dU = 2.5061$$

$$4-dL = 4-0.3796 = 3.6204$$

$$4-dU = 4-2.5061 = 1.4939$$

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 dapat dilihat  $dL < d < 4-dL$  atau  $0.3796 < 2.997 < 3.6204$  maka tidak terjadi autokorelasi.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji regresi linier berganda

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.668	.253		10.555	.000

NPF	-0.021	.025	-0.108	-0.822	.442
FDR	.011	.003	.413	3.196	.019
BOPO	-0.014	.003	-0.590	-4.012	.007
CAR	-0.003	.008	-0.055	-0.419	.690
GCG	-0.331	.096	-0.547	-3.449	.014

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + b_4.x_4 + b_5.x_5 + e$$

$$= 2.668 - 0.021 + 0.011 - 0.014 - 0.003 - 0.331 + e$$

Interpretasinya:

- 1) Nilai a sebesar 2.668 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel ROA belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel NPF sebagai x1, variabel FDR x2, variabel BOPO x3 dan variabel GCG x4. Jika variabel independen tidak ada maka ROA tidak mengalami perubahan.
- 2) b1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0.021 menunjukan bahwa variabel NPF mempunyai pengaruh yang negative (berlawanan arah) terhadap ROA yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% variabel NPF maka akan mempengaruhi ROA sebesar 0.021 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) b2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0.022. menunjukkan pengaruh positif antara variabel FDR dan variabel ROA. Hal ini artinya jika variabel ROA mengalami kenaikan 1%, maka variabel FDR akan mengalami kenaikan sebesar 0.022. dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan
- 4) b3 (nilai koefisien regresi x3) sebesar -0.014. menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel BOPO dan ROA. Artinya, jika variabel ROA mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel BOPO akan mengalami penurunan sebesar 0,014. dengan asumsi bahwa variabel lain di anggap konstan.

- 5)  $b_4$  (nilai koefisien regresi  $x_4$ ) sebesar  $-0,003$  menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variabel CAR dan ROA. Artinya jika ROA mengalami kenaikan 1% maka CAR akan mengalami penurunan sebesar  $0,003$ . dengan asumsi bahwa variabel lain di anggap konstan.
- 6)  $b_5$  (nilai koefisien regresi  $x_5$ ) sebesar  $-0,512$  menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel GCG dan ROA. Artinya jika ROA mengalami kenaikan 1% maka GCG akan mengalami penurunan sebesar  $0.003$ . dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

#### f. Uji parsial (uji t)

**Tabel 4.8**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.668	.253		10.555	.000
NPF	-.021	.025	-.108	-.822	.442

FDR	.011	.003	.413	3.196	.019
BOPO	-.014	.003	-.590	-4.012	.007
CAR	-.003	.008	-.055	-.419	.690
GCG	-.331	.096	-.547	-3.449	.014

a. Dependent Variable: ROA

### Uji t

a) pengujian hipotesis pertama (H1)

diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,442 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,822 < t$  tabel  $1,782$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y.

b) pengujian hipotesis pertama (H1)

diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,019 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,196 < t$  tabel  $1,782$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh secara signifikan X2 terhadap Y.

c) pengujian hipotesis kedua (H2)

diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,007 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-4,012 < t$  tabel  $1,782$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh secara signifikan X3 terhadap Y.

d) pengujian hipotesis ketiga (H3)

diketahui nilai sig untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar  $0,690 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-0,419 < t$  tabel  $1,782$ , sehingga

dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X4 terhadap Y.

e) pengujian hipotesis ketiga (H4)

diketahui nilai sig untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar  $0,014 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-3,449 < t$  tabel  $2,365$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti ada pengaruh X5 terhadap Y.

**2) Uji Simultan (uji f)**

**Tabel 4.9**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.281	5	.056	49.516	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.007	6	.001		
	Total	.288	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), GCG, FDR, CAR, NPF, BOPO

**Hasil uji f**

pengujian hipotesis kelima (H5) berdasarkan output diatas nilai signifikan untuk X1, X2, X3, X4, X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan f hitung  $49.516 > f$  tabel  $3.106$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 secara simultan terhadap Y.

**C. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis pengaruh *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, dan *capital* terhadap profitabilitas bank syariah indonesia dari tahun 2020 hingga 2022, menggunakan data IBM SPSS 22, ditemukan bahwa data

berdistribusi normal, yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat yang ditetapkan ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menentukan pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas. Selain itu, hipotesis yang diuraikan dalam rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh NPF Terhadap ROA**

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dengan t-stat -0,822 dan tingkat signifikan 0,442. Hasil ini menunjukkan teori yang sudah ada bahwa semakin rendah pembiayaan bermasalah yang ditanggung bank, semakin besar profitabilitasnya (NPF sebagai indikator pembiayaan bermasalah dan ROA sebagai indikator profitabilitas). Hasil studi ini sesuai dengan hasil studi Theresia.<sup>2</sup> yang menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Winawati dan Choiril Anam juga menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROE. Ini menegaskan teori yang ada bahwa faktor pembiayaan yang bermasalah tidak berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank. Menurut hasil analisis laporan keuangan Bank Syariah Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2020, NPF berada pada 1,12%; pada tanggal 31 Desember 2021, NPF menurun sebesar 0,25%; dan pada tanggal 31 Desember 2022, NPF menurun secara signifikan dari tahun ke tahun, mencapai 0,57%. Ini menunjukkan bahwa suatu bank mempunyai *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya lainnya akan meningkat, yang berdampak pada kinerja bank. Tingginya NPF juga mengurangi pendapatan dan mengurangi laba yang dihasilkan.<sup>3</sup> NPF menurun.

---

<sup>2</sup> Debby Theresia, "Pengaruh NPL, LDR, CAR, NIM, Dan GCG Terhadap ROA (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2004-2012)" (Semarang, Universitas Diponegoro, 2013). hal 90-98

<sup>3</sup> Iskandar and Laila, "Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2014)." hal 184

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa NPF memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap return on assets (ROA) dengan koefisien sebesar -0,822, yang berarti bahwa variabel NPF meningkat satu dan ROA menurun sebesar 0.822 satuan.

## **2. Pengaruh FDR Terhadap ROA**

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa FDR dengan t-stat sebesar 3,196 dan tingkat signifikan sebesar 0,019 memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Hasil ini mendukung teori yang sudah ada bahwa semakin kuat kemampuan bank untuk menyalurkan dananya semakin besar laba yang akan diperoleh bank. Sebaliknya, karena tingginya biaya pemeliharaan kas yang mengganggu (FDR sebagai indikator likuiditas), pendapatan bank akan berkurang jika bank memiliki kelebihan likuiditas yang mengganggu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astutik<sup>4</sup>, dan Theresia menemukan bahwa FDR mempengaruhi ROA. Penemuan ini menegaskan teori yang ada bahwa elemen likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bank. Hasil analisis data publikasi Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2020, FDR sebesar 74,52%, mengalami penurunan sebesar 1,13%; pada tanggal 31 Desember 2021, FDR sebesar 73,39%, dan pada tanggal 31 Desember 2022, FDR sebesar 79,37%, mengalami peningkatan sebesar 5,98%. Berdasarkan koefisien 3,196, FDR berdampak positif terhadap nilai aset (ROA) dengan koefisien sebesar 3,196.

## **3. Pengaruh BOPO Terhadap ROA**

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa BOPO dengan t-stat sebesar -4.012 dan tingkat signifikan 0,007 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut membuktikan teori yang sudah ada yaitu semakin efisien bank dalam mengelola dana operasionalnya maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh (BOPO

---

<sup>4</sup> Puji Astutik, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk-Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)" (Malang, Universitas Brawijaya, 2014). hal 5-10

sebagai indikator efisiensi). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Pinasti dan Mustikawati) yang menyimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada 31 Desember 2020 BOPO 84,61%, pada Desember 2021 80,46% turun 4,15% dan pada 31 Desember 2022 75,88% turun 4,52%. Hal ini semakin menguatkan teori yang ada bahwa faktor efisiensi memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas bank.<sup>5</sup> Rasio BOPO yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya terdapat dalam surat edaran OJK nomor 14/26/PBI/2012.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil analisis regresi, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

#### **4. Pengaruh CAR Terhadap ROA**

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa CAR dengan t-stat sebesar  $-1,965$  dan tingkat signifikan  $0,690$  memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut berbeda dengan teori yang sudah ada bahwa semakin kuat permodalan suatu bank, maka akan semakin tinggi kemungkinan bank tersebut untuk mendapat keuntungan yang lebih besar (CAR sebagai indikator permodalan). Hal ini dikarenakan modal yang dimiliki bank hanya digunakan sebagai ketentuan dari BI. Ketentuan besarnya minimum CAR 8% hanya dimaksudkan Bank Indonesia untuk menyesuaikan kondisi dengan perbankan internasional. Bank syariah juga dianggap belum optimal dalam menyalurkan pembiayaan kepada debitur. Menurut Sundjaja dan Barlian diambil dari Sutan Indomo menyatakan diperlukan keputusan keuangan yang efektif untuk dapat merendahkan biaya modal, yang

---

<sup>5</sup> Wildan Farhat Pinanti and RR. Indah Mustikawati, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015," *Jurnal Nominal* 7 (2018). hal 136-140

<sup>6</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012," desember 2012, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-14-26-pbi-2012>.

akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan<sup>7</sup>. Berdasarkan analisis dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada 31 Desember 2020 CAR 18,24%, pada 31 Desember 2021 mencapai 22,09% naik 3,85% dan turun kembali pada 31 Desember 2022 yaitu 20,29% turun 1,71%. Hal tersebut menunjukkan, tinggi rendahnya permodalan yang dimiliki bank tidak terlalu berpengaruh terhadap kegiatan pembiayaan bank, yang merupakan kegiatan operasional utama bank dalam menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Astutik yang menyimpulkan bahwa CAR tidak pengaruh terhadap ROA.

#### **5. Pengaruh GCG Terhadap ROA**

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa GCG dengan t-stat -3,449 dan tingkat signifikan 0,014 memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa semakin baik pelaksanaan GCG sebuah bank, maka akan sebaik kinerja manajemen bank tersebut dalam memperoleh laba yaitu penelitian Witjaksono dan Nathalia. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Theresia yang menyimpulkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kualitas pelaksanaan GCG suatu bank tidak terlalu berpengaruh pada laba yang diperoleh bank tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Astutik.

#### **6. Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG Terhadap ROA**

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel yaitu NPF, FDR, GCG, BOPO, dan CAR dengan F hitung sebesar 49,516 dan tingkat signifikan 0,000 memiliki pengaruh secara signifikan secara simultan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian Theresia dan Astutik. Variabel-variabel dependen dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aspek aspek dalam penilaian tingkat

---

<sup>7</sup> Uyung Sutan Indomo, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016," *Jurnal STEI Ekonomi* 28 (Desember 2019). hal 270

kesehatan metode RGEC, yang terdiri dari profil risiko yang diukur dengan NPF dan FDR, pelaksanaan GCG yang diukur dengan nilai komposit GCG, rentabilitas yang diukur dengan BOPO, dan permodalan yang diukur dengan CAR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat performa kinerja bank berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Semakin baik kinerja bank dari sisi penanganan risiko, pelaksanaan GCG, rentabilitas, dan permodalan, akan meningkatkan profitabilitas sehingga laba yang dihasilkan semakin tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (t) pengaruh NPF terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 22 diperoleh t-hitung sebesar 4.561 dengan signifikansi sebesar 0.442 dimana secara statistik signifikansi dengan taraf signifikan 5% ( $0.442 > 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Indonesia ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya FDR tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (t) pengaruh FDR terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 22 diperoleh t-hitung sebesar 3.439 dengan signifikansi sebesar 0.014 dimana secara statistik signifikansi dengan taraf signifikan 5% ( $0.014 > 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Syariah Indonesia diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya FDR berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (t) pengaruh BOPO terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 22 diperoleh t-hitung sebesar -0.585 dengan signifikansi sebesar 0.007 dimana secara statistik signifikansi dengan taraf signifikan 5% ( $0.007 > 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian H2 menyatakan bahwa BOPO berpengaruh

negative signifikan terhadap ROA Bank Syariah Indonesia diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya BOPO berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (t) pengaruh CAR terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 22 diperoleh t-hitung sebesar -0.785 dengan signifikansi sebesar 0.690 dimana secara statistik signifikansi dengan taraf signifikan 5% ( $0.690 > 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian H3 menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Syariah Indonesia ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CAR tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (t) pengaruh GCG terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 22 diperoleh t-hitung sebesar -6.181 dengan signifikansi sebesar 0.019 dimana secara statistik signifikansi dengan taraf signifikan 5% ( $0.001 < 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa GCG berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian H4 menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap ROA Bank Syariah Indonesia diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya GCG berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (f) Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap y adalah sebesar  $0.001 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan H4 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG terhadap ROA Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.

## **B. Saran**

1. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia khususnya Bank Syariah Indonesia berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk selalu meningkatkan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban serta meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi Bank Syariah Indonesia diharapkan agar laporan keuangan dan tahunan lebih detail agar saat meneliti para peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data tanpa ada yang kurang.
3. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup terkhusus di lingkungan akademik disarankan penelitian ini menjadi tambahan referensi untuk pengembangan pengetahuan dan ilmu perbankan syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan cakupan, referensi yang lebih luas serta dapat menambahkan variabel-variabel dan range tahun agar dapat menghasilkan data yang terbaru dan lebih baik.
5. Penelitian terbilang cukup sulit untuk mendapatkan data termasuk dalam beberapa rasio yang perlu diteliti, beberapa rasio yang tidak dapat ditemukan di laporan keuangan triwulan sedikit mempersulit untuk peneliti melakukan telaahan dalam penelitian. Diharapkan bagi perusahaan agar dapat memberikan data yang lengkap baik tahunan maupun triwulan
6. Penelitian kurangnya data dikarenakan sampel yang hanya 12, tahun merger atau tahun berdiri terbilang masih baru yaitu 3 tahun dan sampel hanya diambil dalam 1 bank, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait penelitian diatas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Arifa, Ahmad. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)." Andalas, 2021.
- Arifin, Johan, and Muhammad Syukri. *Aplikasi Excel Dalam Bisnis Perbankan Terapan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.
- Babadu, J.S, and Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011.
- Bank Syariah Indonesia, IBI, and BARa Banker Association for Risk Management. *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Berganda Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.
- Franita, Riska. *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan*. pertama. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Hamdi, Asep Saepul, and E. Bahrudin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014.
- Ikatan Bankir Indonesia, IBI. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Muchtar, Bustari, Rose Rahmidani, and Menik Kurnia Siwi. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nurhasanah, Neneng, and Panji Adam. *Hukum Perbankan Syariah (Konsep Dan Regulasi)*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2017.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Adanu Abimata, 2023.

- Sarmigi, Elex, Eka Putra, Yuserizal Bustami, and Ennike Parasmala. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. pertama. Indramayu: Adanu Abimata, 2022.
- Syahrum, and Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: cipta pustaka media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Taqwa, Muhammad, Firdha Razak, and Amrullah Muhammad. *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R*. Sleman: Deepublish Publisher, 2021.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wahyu Winarno, Wing. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP Stim Ykpn, 2017.
- Widarjono. *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

## **Jurnal**

- Anggun Minanti, Agnes, and Hidayatul Ihsan. "Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Altman's EM Z-Score Model." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* Vol.11 (2016): 10. <https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.90>.
- Agustin, priska trias. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Study Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)." Universitas Brawijaya, 2018.

- Arifa, Ahmad. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2015-2019 Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)." Andalas, 2021.
- Astutik, Puji. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk-Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)." Universitas Brawijaya,
- Baby, Arnetta. "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan Camel Dan RGEC" 01 (Agustus 2019).
- "BAB II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis." STEI Ekuitas, 2015.
- Farhat Pinanti, Wildan, and RR. Indah Mustikawati. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015." *Jurnal Nominal* 7 (2018).
- Iskandar, Bungan Afriganti, and Nisful Laila. "Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2014)" 3 (March 2016).
- Nangoy, Enicar, Maryam Mangantar, and Paulina Van Rate. "Analisis Pengaruh Variabel Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Periode 2012-2019." *Jurnal EMBA* 10 (April 2, 2022).
- Novika, Windari, and Tutik Siswanti. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)" 2 (January 1, 2022).
- Kurniawati, Rizka. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Rakyat Indonesia Syariah Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Marlyna, Diana, and Mohan Aka Wirando. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah." *Internasional Journal Of Business* 1 (2018).

- Makruflis, Muhammad. "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performec Index (Studi Pada BMI dan BSM Kota Pekanbaru Riau)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8 (February 6, 2023). <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.176>.
- Magdalena, Riana, and Maria Amgela Krisanti. "Analisis Penyebab Dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik Dengan Metode Pengujian Independet Sampel T-Test Di PT.Merck, Tbk." *Jurnal Tekno*, 2019, 37. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>
- Octafilia, Yusnita, and Evelyn Wijaya. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inbdonesia Periode 2016-2020)." *Universitas Ibnu Khaldun* 16 (n.d.): 11
- Prastyananta, Fungsi, Muhammad Saifi, and Maria Gorreti Wi Endang NP. "Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank" 35 (June 2, 2016).
- Sunardi, Nardi. "Analisis Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Forkamma* 1 (2018). <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2540>.
- Sutan Indomo, Uyung. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016." *Jurnal STEI Ekonomi* 28 (desember 2019).
- Tri Lestari, Agustin. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019." *Jurnal Perbankan Syariah*, 2021. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>.

## Skripsi

Astutik, Puji. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk-Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)." Universitas Brawijaya, 2014.

Theresia, Debby. "Pengaruh NPL, LDR, CAR, NIM, Dan GCG Terhadap ROA (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2004-2012)." Universitas Diponegoro, 2013.

## Web

Bank Syariah Indonesia. "Sejarah Perseroan," 2023. <https://ir.bankbsi.co.id>.

———. "Visi Dan Misi," July 25, 2023. <https://ir.bankbsi.co.id>.

Esa Unggul, Universitas. "Modul 10 Uji Mann Whitney." *Universitas Esa Unggul*, 2017.

KNEKS, KNEKS. "Indonesia Dan Malaysia Bisa Bergandengan Tangan Dalam Pengembangan Eksyar," n.d. <https://knks.go.id>.

"Kamus Besar Bahasa Indoensia," n.d. <http://kbbi.web.id/pola>.

Otoritas Jasa Keuangan. "Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah," n.d. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/Default.aspx>.

Otoritas Jasa Keuangan. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012," desember 2012. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-14-26-pbi-2012>.

Universitas Negeri Yogyakarta. "Jenis-Jenis Data," n.d. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132051059/pendidikan/JENIS-JENIS%20DATA.pdf>.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

x1	x2	x3	x4	x5	y
3.98	92.10	90.18	21.99	1.60	1.74
3.24	91.01	89.93	23.73	1.60	1.73
2.54	82.65	90.39	19.37	1.60	1.68
1.12	74.52	84.61	18.24	1.60	1.38
2.01	77.28	79.90	23.09	1.80	1.72
1.91	74.48	75.35	22.57	1.80	1.70
2.04	74.45	79.84	24.56	1.80	1.70
.87	73.39	80.46	22.09	1.80	1.61
1.91	74.37	75.35	17.20	1.21	1.93
1.76	78.14	74.50	17.31	1.21	2.03
.65	81.45	74.02	16.37	1.16	2.08
.57	79.37	75.88	20.29	1.16	1.98

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89











# LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIMULANAN

Tempat Laporan: 30 September 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018  
Satuan: dalam Rupiah

Posisi	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Liabilitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Ekuitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KONGRESIF LAR PUBLIKASI TRIMULANAN

Tempat Laporan: 1 Januari dan 31 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Posisi	1 Januari 2020	31 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Labanya	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Rugi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN KORBAN DAN KONTRIBUSI PUBLIKASI TRIMULANAN

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Posisi	30 September 2020	31 Desember 2019
Korban	1.000.000	1.000.000
Kontribusi	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN PERUBAHAN MODAL MINIMAL TRIMULANAN

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Posisi	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Perubahan Modal	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Perubahan Liabilitas	1.000.000	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Rasio	30 September 2020	31 Desember 2019
ROA	1.00%	1.00%
ROE	1.00%	1.00%

## LAPORAN SUBSIDI DAN PENYALINAN

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Subsidi	30 September 2020	31 Desember 2019
Subsidi	1.000.000	1.000.000
Penyalinan	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tempat Laporan: 30 September 2020  
Satuan: dalam Rupiah

Distribusi	30 September 2020
Distribusi	1.000.000

## LAPORAN ARUS KAS

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Arus Kas	30 September 2020	31 Desember 2019
Arus Kas	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Posisi	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset Produktif	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Informasi Lainnya	1.000.000	1.000.000	1.000.000

## CADANGAN KEURANGAN PERUBAHAN NILAI DAN PERUBAHAN PERUBAHAN NILAI ASET

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Posisi	30 September 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Cadangan	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Perubahan Nilai	1.000.000	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN PERUBAHAN PERUBAHAN NILAI

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Perubahan Nilai	30 September 2020	31 Desember 2019
Perubahan Nilai	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN TRANSKASI SPOT DAN FORWARD

Tempat Laporan: 30 September 2020  
Satuan: dalam Rupiah

Transaksi	30 September 2020
Transaksi	1.000.000

## LAPORAN SUMBER DAN PENVALUAN DANA CAKUP DAN PAKAY

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Sumber	30 September 2020	31 Desember 2019
Sumber	1.000.000	1.000.000

## LAPORAN SUMBER DAN PENVALUAN DANA CAKUP DAN PAKAY

Tempat Laporan: 30 September 2020 dan 31 Desember 2019  
Satuan: dalam Rupiah

Sumber	30 September 2020	31 Desember 2019
Sumber	1.000.000	1.000.000

**IKUTI PROGRAM Hujan Emas PERIODE II**

**BERKAS HURAN EMAS**

www.brisyariah.co.id





# LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Table with columns: No, POSISI, PERUBAHAN, and sub-headers for Aktiva and Liabilitas. Rows include Kas, Gaji, Piutang, and other financial items.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 1 Januari-31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, POSISI, PERUBAHAN, and sub-headers for Pendapatan, Biaya, and Laba/Rugi. Rows include Pendapatan Bunga, Biaya Operasional, and Laba Bersih.

## LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINUITAS PUBLIKASI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Table with columns: No, POSISI, PERUBAHAN, and sub-headers for Komitmen dan Kontinuitas. Rows include Komitmen Keuangan and Kontinuitas Operasional.

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, POSISI, PERUBAHAN, and sub-headers for Rasio Keuangan. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

## LAPORAN CADANGAN BERKURANG PENURUNAN NILAI DAN PERYISIHAN PENGHASILAN ASSET

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: POSISI, Cadangan, and sub-headers for Cadangan Berkurang Penurunan Nilai and Peryisihan Penghasilan Asset.

## LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021

Table with columns: POSISI, Distribusi, and sub-headers for Distribusi Bagi Hasil Triwulanan.

## LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASINYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

Table with columns: No, POSISI, PERUBAHAN, and sub-headers for Kualitas Asset Produktif dan Informasinya.

## LAPORAN TUGASMAN DISEKUTU DEWAN PENGARANG DAN DEWAN PENGUKUR SYARIAH

Table with columns: Dewan, Tugas, and sub-headers for Dewan Pengarah and Dewan Pengukur Syariah.

## LAPORAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM TRIWULANAN

Table with columns: Susunan dan Komposisi Pemegang Saham.

## Pemegang Saham Pemegang (PSP)

Table with columns: PSP, Persentase, and sub-headers for Pemegang Saham Pemegang.

## Pemegang Saham Bukan PSP Melalui Pasar Modal (15%)

Table with columns: Pemegang Saham Bukan PSP Melalui Pasar Modal.

## Pemegang Saham Bukan PSP Tidak Melalui Pasar Modal (15%)

Table with columns: Pemegang Saham Bukan PSP Tidak Melalui Pasar Modal.

## Sebagian Penghargaan Tahun 2021



NEWS MAKER AWARDS 2021 The Best in Islamic Banking & Finance

NEWS MAKER AWARDS 2021

## Catatan

1. Bank Syariah Indonesia Tbk adalah bank berbasis syariah yang didirikan di Jakarta, 7 Mei 2021. Bank Syariah Indonesia Tbk adalah bank syariah yang berfokus pada layanan perbankan syariah yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Jakarta, 7 Mei 2021 S & O Direktur PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Hary Gunardi Direktur Utama

Adi Cahyo Nugroho Direktur



# LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN PERULAN TRIMULANAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>ASSET</b>			
<b>ASSET NON-KERANJAWAN</b>			
<b>ASSET KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>ASSET LAMA</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
<b>LIABILITIES NON-KERANJAWAN</b>			
<b>LIABILITIES KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>LIABILITIES LAMA</b>			
<b>EQUITY</b>			
<b>Equity Non-Kerjasama</b>			
<b>Equity Kerjasama</b>			
<b>Equity Lainnya</b>			

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAFTARAN KEUANGAN PERULAN TRIMULANAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>LABA RUGI</b>			
<b>LABA RUGI KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>LABA RUGI LAMA</b>			
<b>PENDAFTARAN KEUANGAN</b>			
<b>Pendapatan</b>			
<b>Biaya</b>			
<b>Keuntungan Sebelum Pajak</b>			
<b>Pajak</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak Kurang dari 12 Bulan</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak Lama</b>			

**LAPORAN PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN TRIMULANAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN TRIMULANAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN TRIMULANAN KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN TRIMULANAN LAMA</b>			

**LAPORAN PENDAFTARAN BAGI KEMUDAHAN TRIMULANAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PENDAFTARAN BAGI KEMUDAHAN TRIMULANAN</b>			
<b>Pendapatan</b>			
<b>Biaya</b>			
<b>Keuntungan Sebelum Pajak</b>			
<b>Pajak</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak Kurang dari 12 Bulan</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak Lama</b>			

**LAPORAN GUNUNG DAN PENDAFTARAN KEUANGAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>ASSET</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
<b>EQUITY</b>			

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAFTARAN KEUANGAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>LABA RUGI</b>			
<b>LABA RUGI KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>LABA RUGI LAMA</b>			

**LAPORAN PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN LAMA</b>			

**LAPORAN PENDAFTARAN BAGI KEMUDAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PENDAFTARAN BAGI KEMUDAHAN KEMUDAHAN</b>			
<b>Pendapatan</b>			
<b>Biaya</b>			
<b>Keuntungan Sebelum Pajak</b>			
<b>Pajak</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak Kurang dari 12 Bulan</b>			
<b>Keuntungan Setelah Pajak Lama</b>			

**LAPORAN DISTRIBUSI BAGI KEMUDAHAN TRIMULANAN**

Periode Laporan: 30 September 2021

NO	REKONSILIASI	30 September 2021
<b>ASSET</b>		
<b>LIABILITIES</b>		
<b>EQUITY</b>		

**LAPORAN DISTRIBUSI BAGI KEMUDAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021

NO	REKONSILIASI	30 September 2021
<b>ASSET</b>		
<b>LIABILITIES</b>		
<b>EQUITY</b>		

**LAPORAN DISTRIBUSI BAGI KEMUDAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021

NO	REKONSILIASI	30 September 2021
<b>ASSET</b>		
<b>LIABILITIES</b>		
<b>EQUITY</b>		

**LAPORAN DISTRIBUSI BAGI KEMUDAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021

NO	REKONSILIASI	30 September 2021
<b>ASSET</b>		
<b>LIABILITIES</b>		
<b>EQUITY</b>		

**LAPORAN CAKUPAN KEUANGAN PENDUNGGUN NILAI DAN PENDISTRIBUSI PENGANGGARAN ASSET**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>ASSET</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
<b>EQUITY</b>			

**LAPORAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN LAMA</b>			

**LAPORAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN LAMA</b>			

**LAPORAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN LAMA</b>			

**LAPORAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN LAMA</b>			

**LAPORAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN**

Periode Laporan: 30 September 2021 dan 30 September 2020

NO	REKONSILIASI	30 September 2021	30 September 2020
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN KURANG DARI 12 BULAN</b>			
<b>PERUBAHAN KESEKUTUPAN PERUBAHAN KEMUDAHAN LAMA</b>			

MASBUK, 13 SEPTEMBER 2021  
 Direktur  
 PT Bank Syariah Indonesia Tbk

# LAPORAN KEUANGAN

## PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PERUBAHAN EKUIVAS LAIN		LAPORAN KELOMPOK DAN KELOMPOK		LAPORAN SALDO KEUANGAN	
Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	
<b>ASSET</b>		<b>LIABILITIES</b>		<b>ASSET</b>		<b>LIABILITIES</b>	
1. Kas dan setara kas	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000
2. Piutang usaha	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
3. Investasi	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4. Aset tetap	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
5. Aset lancar lainnya	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Total</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>
<b>LIABILITIES</b>		<b>LIABILITIES</b>		<b>LIABILITIES</b>		<b>LIABILITIES</b>	
1. Simpanan wajib	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Simpanan sukarela	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
3. Pinjaman	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4. Utang	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
5. Utang lain	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Total</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>

### Key Financial Highlight



### Mobile Banking



### Sustainable Finance

BSI Mobile Sahaja Finansial Sosial dan Spiritual Anda





# LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN LABA RUGI		LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK																																																																																		
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022		Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022		Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022																																																																																		
<b>LABA RUGI</b>		<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>																																																																																		
<table border="1"> <tr><th>Periode</th><th>2022</th><th>2021</th></tr> <tr><td>1. Pendapatan Operasional</td><td>1.123.456</td><td>1.098.765</td></tr> <tr><td>2. Biaya Operasional</td><td>(456.789)</td><td>(432.100)</td></tr> <tr><td>3. Pendapatan Lain-lain</td><td>123.456</td><td>110.987</td></tr> <tr><td>4. Biaya Lain-lain</td><td>(87.654)</td><td>(76.543)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b></td><td><b>712.479</b></td><td><b>701.119</b></td></tr> <tr><td>5. Penghasilan Pajak</td><td>(123.456)</td><td>(110.987)</td></tr> <tr><td>6. Penghasilan Pajak Tambahan</td><td>(10.987)</td><td>(9.876)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI BERSIH</b></td><td><b>578.036</b></td><td><b>570.156</b></td></tr> </table>		Periode	2022	2021	1. Pendapatan Operasional	1.123.456	1.098.765	2. Biaya Operasional	(456.789)	(432.100)	3. Pendapatan Lain-lain	123.456	110.987	4. Biaya Lain-lain	(87.654)	(76.543)	<b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b>	<b>712.479</b>	<b>701.119</b>	5. Penghasilan Pajak	(123.456)	(110.987)	6. Penghasilan Pajak Tambahan	(10.987)	(9.876)	<b>LABA RUGI BERSIH</b>	<b>578.036</b>	<b>570.156</b>	<table border="1"> <tr><th>Periode</th><th>2022</th><th>2021</th></tr> <tr><td>1. Pendapatan Operasional</td><td>1.123.456</td><td>1.098.765</td></tr> <tr><td>2. Biaya Operasional</td><td>(456.789)</td><td>(432.100)</td></tr> <tr><td>3. Pendapatan Lain-lain</td><td>123.456</td><td>110.987</td></tr> <tr><td>4. Biaya Lain-lain</td><td>(87.654)</td><td>(76.543)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b></td><td><b>712.479</b></td><td><b>701.119</b></td></tr> <tr><td>5. Penghasilan Pajak</td><td>(123.456)</td><td>(110.987)</td></tr> <tr><td>6. Penghasilan Pajak Tambahan</td><td>(10.987)</td><td>(9.876)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI BERSIH</b></td><td><b>578.036</b></td><td><b>570.156</b></td></tr> </table>		Periode	2022	2021	1. Pendapatan Operasional	1.123.456	1.098.765	2. Biaya Operasional	(456.789)	(432.100)	3. Pendapatan Lain-lain	123.456	110.987	4. Biaya Lain-lain	(87.654)	(76.543)	<b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b>	<b>712.479</b>	<b>701.119</b>	5. Penghasilan Pajak	(123.456)	(110.987)	6. Penghasilan Pajak Tambahan	(10.987)	(9.876)	<b>LABA RUGI BERSIH</b>	<b>578.036</b>	<b>570.156</b>	<table border="1"> <tr><th>Periode</th><th>2022</th><th>2021</th></tr> <tr><td>1. Pendapatan Operasional</td><td>1.123.456</td><td>1.098.765</td></tr> <tr><td>2. Biaya Operasional</td><td>(456.789)</td><td>(432.100)</td></tr> <tr><td>3. Pendapatan Lain-lain</td><td>123.456</td><td>110.987</td></tr> <tr><td>4. Biaya Lain-lain</td><td>(87.654)</td><td>(76.543)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b></td><td><b>712.479</b></td><td><b>701.119</b></td></tr> <tr><td>5. Penghasilan Pajak</td><td>(123.456)</td><td>(110.987)</td></tr> <tr><td>6. Penghasilan Pajak Tambahan</td><td>(10.987)</td><td>(9.876)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI BERSIH</b></td><td><b>578.036</b></td><td><b>570.156</b></td></tr> </table>		Periode	2022	2021	1. Pendapatan Operasional	1.123.456	1.098.765	2. Biaya Operasional	(456.789)	(432.100)	3. Pendapatan Lain-lain	123.456	110.987	4. Biaya Lain-lain	(87.654)	(76.543)	<b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b>	<b>712.479</b>	<b>701.119</b>	5. Penghasilan Pajak	(123.456)	(110.987)	6. Penghasilan Pajak Tambahan	(10.987)	(9.876)	<b>LABA RUGI BERSIH</b>	<b>578.036</b>	<b>570.156</b>
Periode	2022	2021																																																																																				
1. Pendapatan Operasional	1.123.456	1.098.765																																																																																				
2. Biaya Operasional	(456.789)	(432.100)																																																																																				
3. Pendapatan Lain-lain	123.456	110.987																																																																																				
4. Biaya Lain-lain	(87.654)	(76.543)																																																																																				
<b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b>	<b>712.479</b>	<b>701.119</b>																																																																																				
5. Penghasilan Pajak	(123.456)	(110.987)																																																																																				
6. Penghasilan Pajak Tambahan	(10.987)	(9.876)																																																																																				
<b>LABA RUGI BERSIH</b>	<b>578.036</b>	<b>570.156</b>																																																																																				
Periode	2022	2021																																																																																				
1. Pendapatan Operasional	1.123.456	1.098.765																																																																																				
2. Biaya Operasional	(456.789)	(432.100)																																																																																				
3. Pendapatan Lain-lain	123.456	110.987																																																																																				
4. Biaya Lain-lain	(87.654)	(76.543)																																																																																				
<b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b>	<b>712.479</b>	<b>701.119</b>																																																																																				
5. Penghasilan Pajak	(123.456)	(110.987)																																																																																				
6. Penghasilan Pajak Tambahan	(10.987)	(9.876)																																																																																				
<b>LABA RUGI BERSIH</b>	<b>578.036</b>	<b>570.156</b>																																																																																				
Periode	2022	2021																																																																																				
1. Pendapatan Operasional	1.123.456	1.098.765																																																																																				
2. Biaya Operasional	(456.789)	(432.100)																																																																																				
3. Pendapatan Lain-lain	123.456	110.987																																																																																				
4. Biaya Lain-lain	(87.654)	(76.543)																																																																																				
<b>LABA RUGI SEBELUM PENGADIAN</b>	<b>712.479</b>	<b>701.119</b>																																																																																				
5. Penghasilan Pajak	(123.456)	(110.987)																																																																																				
6. Penghasilan Pajak Tambahan	(10.987)	(9.876)																																																																																				
<b>LABA RUGI BERSIH</b>	<b>578.036</b>	<b>570.156</b>																																																																																				
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>		<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>		<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>																																																																																		
Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022		Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022		Periode 12 Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2022																																																																																		
<table border="1"> <tr><th>Periode</th><th>2022</th><th>2021</th></tr> <tr><td>1. Laba Rugi Bersih</td><td>578.036</td><td>570.156</td></tr> <tr><td>2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih</td><td>123.456</td><td>110.987</td></tr> <tr><td>3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih</td><td>(87.654)</td><td>(76.543)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b></td><td><b>613.838</b></td><td><b>604.600</b></td></tr> </table>		Periode	2022	2021	1. Laba Rugi Bersih	578.036	570.156	2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih	123.456	110.987	3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih	(87.654)	(76.543)	<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>	<b>613.838</b>	<b>604.600</b>	<table border="1"> <tr><th>Periode</th><th>2022</th><th>2021</th></tr> <tr><td>1. Laba Rugi Bersih</td><td>578.036</td><td>570.156</td></tr> <tr><td>2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih</td><td>123.456</td><td>110.987</td></tr> <tr><td>3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih</td><td>(87.654)</td><td>(76.543)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b></td><td><b>613.838</b></td><td><b>604.600</b></td></tr> </table>		Periode	2022	2021	1. Laba Rugi Bersih	578.036	570.156	2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih	123.456	110.987	3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih	(87.654)	(76.543)	<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>	<b>613.838</b>	<b>604.600</b>	<table border="1"> <tr><th>Periode</th><th>2022</th><th>2021</th></tr> <tr><td>1. Laba Rugi Bersih</td><td>578.036</td><td>570.156</td></tr> <tr><td>2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih</td><td>123.456</td><td>110.987</td></tr> <tr><td>3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih</td><td>(87.654)</td><td>(76.543)</td></tr> <tr><td><b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b></td><td><b>613.838</b></td><td><b>604.600</b></td></tr> </table>		Periode	2022	2021	1. Laba Rugi Bersih	578.036	570.156	2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih	123.456	110.987	3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih	(87.654)	(76.543)	<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>	<b>613.838</b>	<b>604.600</b>																																				
Periode	2022	2021																																																																																				
1. Laba Rugi Bersih	578.036	570.156																																																																																				
2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih	123.456	110.987																																																																																				
3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih	(87.654)	(76.543)																																																																																				
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>	<b>613.838</b>	<b>604.600</b>																																																																																				
Periode	2022	2021																																																																																				
1. Laba Rugi Bersih	578.036	570.156																																																																																				
2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih	123.456	110.987																																																																																				
3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih	(87.654)	(76.543)																																																																																				
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>	<b>613.838</b>	<b>604.600</b>																																																																																				
Periode	2022	2021																																																																																				
1. Laba Rugi Bersih	578.036	570.156																																																																																				
2. Perubahan Nilai Kekayaan Bersih	123.456	110.987																																																																																				
3. Perubahan Nilai Liabilitas Bersih	(87.654)	(76.543)																																																																																				
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUBAHAN INDEK</b>	<b>613.838</b>	<b>604.600</b>																																																																																				

Jakarta, 28 Januari 2023  
**BSI**  
 PT Bank Syariah Indonesia Tbk

*[Signature]*  
 Direktur Utama

*[Signature]*  
 Wakil Direktur Utama

Scan QR Code  
 Untuk Informasi Lebih Lanjut  
 Bank Syariah Indonesia

www.bankbsi.co.id  
 Bank Syariah Indonesia Call 14040  
 Bank Syariah Indonesia

- a. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab IRC  
Komite IRC memberikan rekomendasi kepada Direksi antara lain mengenai:
    - Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - Penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing Perusahaan Anak.
  - b. Rapat IRC  
Rapat IRC diselenggarakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (*Voting Member*) atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.
2. Board Forum  
Bank Syariah Indonesia sebagai Perusahaan Anak (PA) secara rutin mengikutsertakan Direksi ke berbagai *board forum* yang diadakan oleh Entitas Utama (Bank Mandiri) baik yang dilaksanakan secara Triwulan dan Semesteran.

#### Penilaian Tata Kelola Terintegrasi

Aspek dan hasil penilaian Tata Kelola Terintegrasi BSI tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

NO.	ASPEK	HASIL	
		SEMESTER I	SEMESTER II
1	Direksi	1,33	1,33
2	Dewan Komisaris	1,00	1,60 ▲
3	Dewan Pengawas Syariah	1,33	1,00 ▼
4	Komite Tata Kelola Terintegrasi	1,29	1,00 ▼
5	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)	1,50	1,25 ▼
6	Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT)	1,17	1,17
7	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1,40	1,40
8	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1,33	1,33
9	Benturan Kepentingan	1,00	1,00
10	Kebijakan Remunerasi	1,25	1,00
	Nilai Akhir	1,26	1,21

#### Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester 1 tahun 2021

PERINGKAT	DEFINISI PERINGKAT
1 (1,26)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Hasil penilaian secara komposit atas pelaksanaan GCG yang dilakukan melalui *self assesment* terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG pada tahun 2020 yaitu 1.60 (Baik) berdasarkan pemeringkatan nilai komposit yang ditetapkan OJK sebagai berikut :

Hasil *Self Assessment* secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

PT BANK BRISYARIAH Tbk HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2020				
No.	Parameter Penilaian (Assessment Parameter)	GOVERNANCE		
		Structure	Process	Outcome
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	2.07	1.55	1.89
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1.27	1.32	1.50
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	1.30	2.00	2.50
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1.00	1.18	1.20
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	1.83	1.50	1.50
6	Penanganan benturan kepentingan	2.00	2.00	2.33
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	1.67	2.00	2.50
8	Penerapan fungsi audit intern	1.25	1.73	2.25
9	Penerapan fungsi audit ekstern	1.00	1.00	1.00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	1.00	1.33	1.00

352

11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2.25	1.57	1.57
	<b>Total Nilai Parameter</b>	<b>1.51</b>	<b>1.56</b>	<b>1.75</b>
	<b>Bobot Penilaian Parameter</b>	<b>40%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>
	<b>Total Nilai Proposional</b>	<b>0.61</b>	<b>0.47</b>	<b>0.52</b>
	<b>Total Nilai Akhir GCG</b>	<b>1.60</b>		

#### A. Governance Structure

*Governance structure* pada BRIs telah terpenuhi dengan cukup baik dan efektif. Bank telah memiliki infrastruktur tata kelola yang meliputi kebijakan, pedoman, petunjuk pelaksanaan, sistem manajemen informasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah tersedia dan telah diterapkan. Untuk mendukung dan mengendalikan pelaksanaan *governance structure* bank telah memiliki unit kerja yang bersifat independen yaitu Satuan Kerja Audit Intern, (internal audit), unit kerja manajemen risiko (*risk management*), dan unit kerja kepatuhan (*compliance*).

## TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Syariah Indonesia sebagai Perusahaan Anak dari Mandiri Group aktif ikut serta dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang dibentuk Entitas Utama (Bank Mandiri) dan ditetapkan keanggotaannya sesuai ketentuan berdasarkan SK Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/136/2015 tentang Perubahan Keanggotaan Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah terwakili dari beberapa Perusahaan Anak sesuai kebutuhan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank Syariah Indonesia sebagai perusahaan anak telah mengikuti arahan sesuai rekomendasi dari rapat Tata Kelola Terintegrasi. Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

1. Mengevaluasi pelaksanaan intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama

Adapun maksud dan tujuan dibentuknya Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya persamaan persepsi antara dan seluruh Perusahaan Anak dengan Bank Mandiri terkait peningkatan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara seluruh Perusahaan Anak dengan Bank Mandiri untuk menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan.

Bank Syariah Indonesia mengirimkan Perwakilan Komite TKT yaitu Bapak M. Arief Rosyid Hasan dan Bapak KH. DR. Mohammad Hidayat sebagai anggota Komite TKT sesuai dengan SK Nomor: 01/053-KEP/DIR tanggal 19 Maret 2021.

Adapun hubungan Entitas Utama dengan Perusahaan Anak dilakukan melalui forum-forum diskusi melalui:

1. **Integrated Risk Committee (IRC)**  
IRC adalah Komite Eksekutif yang bertanggung jawab dalam penyusunan antara lain kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
  - a. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab IRC  
Komite IRC memberikan rekomendasi kepada Direksi antara lain mengenai:
    - Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi, dan system informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
    - Penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing Perusahaan Anak.

- b. Rapat IRC  
Rapat IRC diselenggarakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu tahun atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota komite dengan hak suara (*Voting Member*) atau atas permintaan Direksi atau atas usulan tertulis dari unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas dan berkoordinasi dengan Sekretaris Komite.

2. Board Forum  
Bank Syariah Indonesia sebagai Perusahaan Anak (PA) secara rutin mengikutsertakan Direksi ke berbagai *board forum* yang diadakan oleh Entitas Utama (Bank Mandiri) baik yang dilaksanakan secara Triwulan dan Semesteran.

### Penilaian Tata Kelola Terintegrasi

Aspek dan hasil penilaian Tata Kelola Terintegrasi BSI tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

No	Aspek	Hasil	
		Semester I	Semester II
1	Direksi	1.33	1.22
2	Dewan Komisaris	1.50	1.40
3	Dewan Pengawas Syariah	1.00	1.00
4	Komite Tata Kelola Terintegrasi	1.00	1.00
5	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)	1.50	1.25
6	Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT)	1.00	1.00
7	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1.40	1.40
8	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1.33	1.33
9	Benturan Kepentingan	1.00	1.00
10	Kebijakan Remunerasi	1.00	1.00
Total		1.21	1.16

## Laporan Arus Kas

dalam miliar Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi	4.637	4.822	2.283	2.519	2.333
Arus kas dari aktivitas investasi	(5.411)	(1.125)	(2.386)	(1.241)	(1.700)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(291)	-	(500)	1.000	-
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.064)	3.697	(603)	2.277	633
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	8.835	5.159	5.727	3.446	2.820
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	7.785	8.835	5.158	5.727	3.446

## Rasio Keuangan Penting

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21,36%	18,88%	19,31%	20,14%	14,92%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,11%	2,27%	2,24%	2,11%	2,43%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,12%	2,28%	2,12%	2,11%	2,44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,49%	2,26%	2,10%	1,84%	2,28%
Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	3,38%	3,33%	2,93%	2,89%	2,94%
Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Net)	1,35%	1,44%	1,52%	1,50%	1,64%
Coverage Ratio	116,33%	98,07%	97,36%	85,73%	92,57%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,33%	1,82%	1,42%	1,31%	1,44%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	9,97%	13,54%	10,53%	11,42%	11,94%
Net Imbalan (NI)	6,41%	7,36%	7,16%	7,58%	7,72%
Net Operating Margin (NOM)	0,62%	1,00%	0,81%	0,71%	0,90%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,06%	81,26%	85,37%	87,62%	86,88%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	33,45%	35,23%	29,28%	23,23%	20,55%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	68,79%	74,31%	79,62%	80,21%	84,57%
Current Account Saving Account (CASA)	66,40%	63,13%	55,82%	51,60%	47,63%

Uraian	2020	2019	2018	2017 <sup>9</sup>	2016
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.199.872	1.618.132	(822.064 )	3.205.972	2.357.467
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.914.329	13.296.197	14.118.261	10.912.289	8.554.822
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.114.201	14.914.329	13.296.197	14.118.261	10.912.289
<b>LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL</b>					
Pendapatan Usaha Utama (Akrua)	8.635.480	8.417.750	7.688.793	7.286.674	6.467.897
- Pengurang	(490.060)	(506.578)	(592.140)	(552.823)	(537.031)
- Penambah	506.578	592.140	552.823	537.031	374.935
Pendapatan Yang Tersedia Untuk Bagi Hasil	8.651.998	8.503.312	7.649.476	7.270.882	6.305.801
<b>LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT</b>					
Sumber Dana Zakat	68.390	61.515	35.326	26.029	24.321
Penyaluran Dana Zakat	(66.056)	(36.850)	27.751	24.636	22.766
Saldo Awal Dana Zakat	46.928	22.263	14.688	13.295	11.740
Saldo Akhir Dana Zakat	49.262	46.928	22.263	14.688	13.295
<b>LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN</b>					
Sumber Dana Kebajikan	15.015	16.709	23.973	49.613	40.677
Penggunaan Dana Kebajikan	(39.404)	(61.699)	(85.894 )	(21.349)	36.990
Saldo Awal Dana Kebajikan	33.141	78.357	139.592	136.051	132.486
Saldo Akhir Dana Kebajikan	8.833	33.141	78.357	164.346	136.051
<b>RASIO KEUANGAN (Bank Only)</b>					
<b>PERMODALAN</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,88%	16,15%	16,26%	15,89%	14,01%
Aktiva Tetap Terhadap Modal	33,67%	28,11%	28,66%	28,89%	32,45%
<b>ASET PRODUKTIF (%)</b>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	1,69%	1,71%	2,41%	3,65%	4,00%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,71%	1,74%	2,45%	3,50%	4,03%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,75%	1,89%	2,48%	2,46%	2,76%
NPF Gross	2,51%	2,44%	3,28%	4,53%	4,92%



Uraian	2020	2019	2018	2017 <sup>1)</sup>	2016
NPF <i>Nett</i>	0,72%	1,00%	1,56%	2,71%	3,13%
<b>PROFITABILITAS</b>					
ROA	1,65%	1,69%	0,88%	0,59%	0,59%
ROE	15,03%	15,66%	8,21%	5,72%	5,81%
NIM	6,07%	6,02%	6,18%	7,35%	6,75%
BOPO	81,81%	82,89%	90,68%	94,44%	94,12%
<b>LIKUIDITAS</b>					
<i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR)	73,98%	75,54%	74,89%	75,43%	76,83%
Rasio aset likuid terhadap total aset	30,67%	25,59%	21,51%	23,79%	19,88%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	35,80%	28,79%	24,18%	26,84%	22,41%
Rasio total kredit kepada UMKM terhadap total kredit	14,12%	28,79%	20,46%	22,89%	25,52%
<b>KEPATUHAN</b>					
<b>Persentase Pelanggaran BMPD</b>					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Persentase Pelampauan BMPD</b>					
Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Giro Wajib Minimum (GWM)</b>					
- GWM Rupiah	3,10%	4,88%	5,05%	8,05%	5,14%
- GWM Valuta Asing	1,16%	1,13%	1,13%	1,05%	
Posisi Devisa Netto	2,28%	4,41%	2,37%	3,16%	8,65%
<b>RASIO LAINNYA</b>					
LLR/NPL Bruto ( <i>Coverage Ratio</i> ) (%)	157,08%	107,02%	101,26%	70,33%	67,25%
CIR (Rasio Biaya Terhadap Pendapatan) (%)	81,81%	82,89%	90,68%	94,44%	94,12%
<i>Operating Income/Employee</i> (dalam juta Rupiah)	1.006	984	883	821	705

<sup>1)</sup> Direklasifikasi

<sup>2)</sup> Mandiri Syariah tidak memiliki Entitas Anak, sehingga perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : 521/In.34/FS/PP.00.9/07/2023

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Sehubungan : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Sehubungan : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
 Nama :

Menunjuk saudara:

1. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM  
 2. Pefriyadi, SE, MM

NIP. 199006192019031011  
 NIP. 198702012020121003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

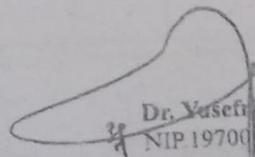
NAMA : Redha Bella Wijayanti  
 NIM : 19631079  
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh risk profile, good corporate governance, earning, dan capital terhadap kesehatan bank syariah Indonesia periode 2020-2022

Sehingga  
 tempat  
 dimana  
 dan

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
 Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
 Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
 Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
 Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal : 27 Juli 2023

Dekan,

  
 Dr. Yusuf, M.Ag  
 NIP. 197002021998031007



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	01/08/2023	Penyusunan SK dan Bimbingan	[Signature]	
2	09/08/2023	Revisi Bab I, 2 dan 3	[Signature]	
3	17/08/2023	Revisi Bab 2 dan 3	[Signature]	
4	05/09/2023	ACC Bab I.	[Signature]	
5	14/10/2023	ACC Bab 2, dan 3	[Signature]	
6	27/11/2023	Pengajuan Perombakan Judul dan Revisi Bab 4 dan 5	[Signature]	
7	28/11/2023	Perombakan metode dan teori didalam pembahasan	[Signature]	
8	29/11/2023	Revisi kembali bab 4 dan 5	[Signature]	
9	30/11/2023	Perombakan pada bab 4 di pembahasannya	[Signature]	
10	29/12/2023	ACC Skripsi	[Signature]	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/07/2023	Pemberian SK dan bimbingan Bab 1, 2 dan 3	[Signature]	
2	09/08/2023	Revisi Bab 1, 2 dan 3	[Signature]	
3	17/08/2023	ACC Bab I dan Revisi Bab 2, 3	[Signature]	
4	24/08/2023	Perombakan pada sampel	[Signature]	
5	09/08/2023	Revisi Penulisan Bab 3	[Signature]	
6	26/08/2023	Penulisan pada Bab 3 dan Perombakan	[Signature]	
7	28/11/2023	Perombakan judul dan Perombakan pada Bab 3	[Signature]	
8	25/11/2023	Pengajuan Bab 4 dan 5	[Signature]	
9	12/12/2023	Revisi Bab <del>4</del> 5	[Signature]	
10	29/12/2023	ACC Skripsi	[Signature]	



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/07/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 10 Bulan Juli Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Redha Bella Wijayanti / .....

Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam

Judul : Analisis Pengaruh Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan metode NRE based bank rating periode 2020-2023.

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yogi Pratama

Calon Pembimbing I : Ratih Komala Dewi, MM

Calon Pembimbing II : Perryadi, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. - Lengkapi data bank umum syariah.
- Tambahkan kriteria kesehatan bank periodc
2. - Hipotesis cukup 4
- Tolong cantumkan publikasinya.
3. - Judul rubah metodenya
- batasi bank syariah dan muamalah
4. - Memastikan masalah sesuai dengan kerangka pikir
- penulisan sesuai dengan buku pedoman.
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 01 bulan Agustus tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 - Juli - 2023

Moderator

Yogi Pratama

Calon Pembimbing I

Ratih Komala Dewi, MM  
 NIP. ....

Calon Pembimbing II

Perryadi, MM  
 NIP. 19870701202012003

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.